

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited) and 2024 (Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited) and 2024 (Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS
Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4 - 5	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 98	<i>Notes to the financial statements</i>



PT BERLINA Tbk

Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia

P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id

The Complete Plastic Processing Concept

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Pujihasana Wijaya
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan - Semarang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Pujihasana Wijaya
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara,
Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan - Semarang Selatan
Telephone : 021 - 89830160
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are completed and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bekasi, 30 April 2025/April 30, 2025



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/President Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Diaudit/ Audited Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	2h,2i,4,38	28,907,026	34,406,799	Cash and cash equivalent
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2h,2i,5	52,624,747	25,649,858	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga - neto	2g,2h,2i,6,38	170,489,339	149,609,565	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,2g,32	15,039,433	12,734,694	Related party
				Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2i,36	592,690	590,072	
Persediaan - neto	2k,8	156,053,590	156,644,675	Inventories - net
Uang muka pembelian	9	2,989,906	3,404,288	Advances purchases
Pajak dibayar dimuka	20a	41,068	332,731	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2l,10	7,898,054	831,985	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		434,635,853	384,204,667	Total current assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Piutang Pajak	20b	14,502,306	12,136,225	Taxes receivables
Uang muka perolehan aset tetap	11	49,709,513	25,132,877	Advance for acquisition of fixed assets
Aset tetap - neto	2j,2m,2p,12	1,749,863,089	1,742,002,023	Fixed assets - net
Aset hak-guna, neto	2l,2n,13a	13,058,620	14,146,067	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2o,14	107,792	118,593	Intangible assets - net
Uang jaminan	2i,15	8,629,079	8,629,079	Guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,835,870,399	1,802,164,864	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2,270,506,252	2,186,369,531	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Diaudit/ Audited	
		Rp	Rp	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Cerukan	2h,16a,36	34,021,479	10,093,675	Overdraft
Utang bank	2i,16b,36	84,214,169	95,476,681	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2i,17,36	128,093,049	108,595,065	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2i,18,36	9,817,556	10,078,466	Other payables - third parties
Utang muka dari pelanggan	2r	13,014,675	6,615,524	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,22a,36	8,045,585	13,007,152	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2i,19,36	25,374,980	21,977,431	Accrued expenses
Utang pajak	2s,20c	11,791,728	8,318,200	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts :
Utang bank	2i,16c,36	97,255,666	69,861,456	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,13b	2,690,192	3,069,481	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	-	769,324	Loan from a third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		414,319,079	347,862,455	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	2i,16c,36	372,123,733	372,568,781	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,13b	8,501,866	9,005,134	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	-	-	Loan from a third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,20e	133,631,707	136,442,741	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,22b	32,617,138	35,041,826	Post-employment benefits liability
Utang dari pemegang saham	2f,2g,34	303,491,559	298,770,509	Loan from a shareholder
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		850,366,003	851,828,991	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,264,685,082	1,199,691,446	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Diaudit/ Audited Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 50 (nilai penuh) per saham				Rp 50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized - 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	23	48,955,500	48,955,500	Issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	2t,24	246,579,048	246,579,048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2m,12	926,856,366	941,473,421	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,2f	77,219,398	70,529,638	Foreign exchange difference on translation of foreign currencies financial statements
Saldo laba/(defisit):				Retained earnings/(deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		9,791,100	9,791,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(409,456,158)	(433,683,925)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		899,945,254	883,644,782	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,25	105,875,916	103,033,303	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1,005,821,170	986,678,085	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,270,506,252	2,186,369,531	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	
PENJUALAN NETO	2f,2r,26	276,117,073	268,855,344	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,27	(223,661,173)	(235,720,406)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		52,455,900	33,134,938	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,28	(9,521,071)	(8,965,955)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,29	(11,712,858)	(13,890,722)	General and administrative expenses
Pendapatan lain	2r,30	1,212,291	841,030	Other income
Beban lain	2r,31	(1,424,849)	(901,972)	Other expenses
LABA USAHA		31,009,413	10,217,319	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2r	279,571	52,871	Finance income
Beban keuangan	2g,2r,32	(21,538,001)	(18,269,717)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9,750,983	(7,999,527)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan	2s,20f	1,518,840	1,873,804	Income tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		11,269,823	(6,125,723)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	2c	6,689,760	2,332,856	Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2q,22	1,517,312	693,034	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	20f	(333,810)	(779,658)	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19,143,085	(3,879,491)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		8,585,286	(8,047,696)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,25	2,684,537	1,921,973	<i>Non-controlling interest</i>
Total		11,269,823	(6,125,723)	Total
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		16,300,472	(5,673,203)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,25	2,842,613	1,793,712	<i>Non-controlling interest</i>
Total		19,143,085	(3,879,491)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC PRFIT (LOSS) PER SHARE (full amount)
Laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2v,33	9	(8)	<i>Basic profit (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
 (Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited) And December 31, 2024 (Audited)
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity										
Catatan Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Surplus revaluasi aset tetap neto/ Revaluation surplus of fixed assets-net	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity component	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currencies financial statements				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal 1 Januari 2024	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(380,620,275)	597,031,244	65,336,025	587,072,642	55,615,830	642,688,472	Balance as of January 1, 2024
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	12	-	-	62,240,941	(62,240,941)	-	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Penyesuaian	-	-	-	(59,607,890)	-	-	(59,607,890)	-	(59,607,890)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun 2024	-	-	-	(55,696,701)	406,683,118	5,193,613	356,180,030	47,417,473	403,597,503	Total comprehensive profit for the 2024
Saldo 31 Desember 2024	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(433,683,925)	941,473,421	70,529,638	883,644,782	103,033,303	986,678,085	Balance as of December 31, 2024
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	12	-	-	14,993,346	(14,993,346)	-	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Jumlah laba komprehensif tahun 2025	-	-	-	9,234,421	376,291	6,689,760	16,300,472	2,842,613	19,143,085	Total comprehensive profit for 2025
Saldo 31 Maret 2025	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(409,456,158)	926,856,366	77,219,398	899,945,254	105,875,916	1,005,821,170	Balance as of March 31, 2025
Saldo awal 1 Januari 2024	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(380,620,275)	597,031,244	65,336,025	587,072,642	55,615,830	642,688,472	Balance as of January 1, 2024
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	13,879,649	(13,879,649)	-	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Jumlah rugi komprehensif tahun 2024	-	-	-	(8,006,059)	-	2,332,856	(5,673,203)	1,793,712	(3,879,491)	Total comprehensive loss for 2024
Saldo 31 Maret 2024	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(374,746,685)	583,151,595	67,668,881	581,399,439	57,409,542	638,808,981	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
 The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		261,808,763	234,612,021	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(177,911,556)	(158,860,689)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(45,992,873)	(39,807,799)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		37,904,334	35,943,533	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3,395,795)	(5,249,947)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(21,539,410)	(18,301,907)	Payment of finance expenses
Kas neto diperoleh dari				Net cash provided by
aktivitas operasi		12,969,129	12,391,679	operating activities
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	12	628,423	-	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga		279,571	52,871	Interests received
Perolehan aset tetap	12	(27,317,961)	(11,082,724)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	11	(29,872,954)	(21,976,226)	Advance for acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas investasi		(56,282,921)	(33,006,079)	investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	16b,40	120,217,671	54,686,316	Receipt of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	16c,40	45,091,291	1,303,025	Receipt of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	16b,40	(132,300,666)	(54,828,384)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	16c,40	(18,142,129)	(9,476,712)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	13b,40	(882,557)	(2,776,372)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga	21,40	(769,324)	(2,208,157)	Payment of long term debt from a third party
Pembayaran utang perolehan aset tetap	18,40	(33,263)	(507,719)	Payment of payable for acquisition of fixed asset
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		13,181,023	(13,808,003)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(30,132,769)	(34,422,403)	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		24,313,124	44,957,631	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas		705,192	337,563	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		(5,114,453)	10,872,791	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENT COMPRISE OF
Kas dan setara kas	4	28,907,026	38,359,458	Cash and cash equivalent
Cerukan	16a	(34,021,479)	(27,486,667)	Overdraft
JUMLAH		(5,114,453)	10,872,791	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Entitas mendirikan cabang yang berkedudukan di Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Akta nomor 01 Notaris Gunawan, S.H., M.Kn tanggal 1 Maret 2024.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan), Sukabumi dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Entity's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02 TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The entity established a branch domiciled in Benda Village, Cicurug District, Sukabumi Regency, West Java Province in accordance with Deed Number 01 of Notary Gunawan, S.H., M.Kn dated March 1, 2024.

The Entity's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan), Sukabumi and China (Hefei-Anhui)

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

1. GENERAL

b. Public offering of shares of the Entity

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5,750,000
Penawaran Umum Terbatas I	17,250,000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23,000,000
Pembagian saham bonus	23,000,000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69,000,000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552,000,000
Penambahan modal tanpa HMETD	69,000,000
Penawaran Umum Terbatas II	220,110,000
Jumlah	979,110,000

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Entity (continued)

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity's number shares listed since the initial public offering until March 31, 2025 is as follows:

Tanggal/ Date	Description
15 November 1989/ November 15, 1989	Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
22 Juli 1993/ July 22, 1993	Limited Public Offering I
18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share
18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Distribution of bonus shares
7 Agustus 2008/ August 7, 2008	Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share
6 November 2012/ November 6, 2012	Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share
4 Desember 2015/ December 4, 2015	Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights
10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Limited Public Offering II
	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret 2025	31 Desember 2024	31 Maret 2025	31 Desember 2024
				March 31, 2025	December 31, 2024	March 31, 2025 Rp	December 31, 2024 Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri laminated tube dan plastic coextrusion tube / Manufacturer of plastic laminated tubes and plastic coextrusion tube	1986	70.00%	70.00%	561,644,398	535,167,776
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China/ Hefei, China	Industri kemasan plastik/Plastic packaging industry	2004	100%	100%	278,907,188	270,332,791
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/ Manufacturer of plastic packaging, trading and services	2004	99.49%	99.49%	30,393,325	29,850,770
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/ Manufacturer of plastic processing, trading and services	2014	99.99%	99.99%	21,466,155	21,769,461

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Dewan komisaris:</u>	
Presiden Komisaris	David I Tjiptobiantoro
Komisaris	Adrian Koesnendar
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
<u>Dewan direksi:</u>	
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya
Direktur	Lukman Sidharta

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut :

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Erry Setyawan Budianto

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Dewi Hartanti.

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 942 dan 890 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2025.

1. GENERAL (Continued)

d. Management's composition and Employees

Based on the resolutions of the Entity's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022 which is stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 47 dated July 25, 2022 and, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
David I Tjiptobiantoro
Adrian Koesnendar
Achmad Widjaja
Pujihasana Wijaya
Lukman Sidharta

Board of commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of directors:
President Director
Director

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 consists of the following:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
Achmad Widjaja
Erry Setyawan
Budianto

Chairman
Member

The Company's corporate secretary as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is Dewi Hartanti.

The total average number of the Group's permanent employees was 942 dan 890 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2025 that were completed and authorized to be issued on April 30, 2025.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, bangunan dan aset keuangan tersedia untuk dijual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, buildings and available-for-sale financial assets, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Entity and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from January 1, 2025 and have not been early adopted by the Entity:

- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" related to Supplier Finance Agreements;*
- *Amendment to PSAK 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-term Liabilities with Covenants.*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Entity:

- *Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchange ability.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

c. Principles of consolidation

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitifying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made oayments on behalf of the joint ventures and associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan. Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
1 Franc Swiss (CHF)	18,771
1 Euro Eropa (EUR)	17,893
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,588
1 Dolar Singapura (SGD)	12,406
1 Dolar Australia (AUD)	10,481
1 Yuan Renminbi China (RMB)	2,284

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	17,921	1 Swiss Franc (CHF)
	16,851	1 European Euro (EUR)
	16,162	1 United States Dollar (USD)
	11,919	1 Singapore Dollar (SGD)
	10,082	1 Australian Dollar (AUD)
	2,214	1 China Yuan Renminbi (RMB)

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

i. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i). Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran :

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

h. Cash and cash equivalent

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks and overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

i. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i). Financial assets

Classification, recognition and measurement :

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- 1) *Financial assets measured at amortised cost;*
- 2) *Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

Group's determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instruments (continued)

(i). Aset keuangan (lanjutan)

(i). Financial assets (continued)

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, account receivables, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").*

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
 - Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

i. Financial instruments (continued)

(i). Financial assets (continued)

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
 - *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*
- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset keuangan (lanjutan)

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(ii). Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban akrual dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Financial instruments (continued)

(i). Financial assets (continued)

To measure the ECL, account receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the account receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

(ii). Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity's financial liabilities included short-term loans, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii). Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Financial instruments (continued)

(iii). Expected credit losses ("ECL")

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risksince inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. In the principal market for the asset or liability or;*
- 2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

j. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

m. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Revalued fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasian awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

m. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

Depreciation of the revalued fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revalued assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	4 – 16	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	2 – 16	<i>Equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

n. Lease

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Mesin	8 – 16	Machinery
Bangunan dan prasarana	3 – 7	Buildings and improvements
Kendaraan	3	Vehicles

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

n. Lease (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 116 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

n. Lease (continued)

As lessee (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 116 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 116 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

o. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 116 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

o. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Aset Tak berwujud (lainnya)

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

o. Intangible Assets (continued)

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
	Tahun/ Years	
Perangkat lunak	4 – 8	Software
Daftar pelanggan	10	Customers list

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- *Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

r. Revenue and expense recognition

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

s. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Pembagian Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividend Distribution

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

w. Segment Information (continued)

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Events after the reporting period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Entitas dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP adalah Yuan Renminbi China.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Entity and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP is China Yuan Renminbi.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 20c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 20c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan Catatan 8.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 12 dan 14.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for declining in value of Trade Receivables (continued)

The carrying amount of the Entity's trade receivables before provision for declining in value as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories provision for declining in value as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 8.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Notes 12 and 14.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2q, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2q, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 22b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 20e.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 22b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 20e.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENT	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	116,846	126,431	Indonesian Rupiah
Yuan Renminbi Cina	5,799	4,579	China Yuan Renminbi
Jumlah	122,645	131,010	Total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rekening Rupiah Indonesia:			Rupiah Indonesia accounts:
PT Bank Permata Tbk	3,199,665	1,441,155	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	895,142	1,550,440	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	285,596	198,476	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	179,474	121,643	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	139,137	467,195	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134,245	699,210	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,579	82,318	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	318,095	PT Bank Ina Perdana Tbk
Jumlah:	4,841,838	4,878,532	Total:
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
PT Bank HSBC Indonesia	4,414,126	4,782,300	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	352,440	1,963,236	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	199,720	1,989,537	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	90,643	3,214,758	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,706	18,162	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16,685	16,499	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah:	5,092,320	11,984,492	Total:
Rekening Yuan Renminbi Cina:			China Yuan Renminbi accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Industrial and Commercial Bank of China - Cina	12,321,376	8,537,053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Industrial and Commercial Bank of China - Cina
PT Bank HSBC Indonesia	6,400,157	8,753,685	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A.	124,627	117,835	Citibank N.A.
	4,063	4,192	
Jumlah	18,850,223	17,412,765	Total
Jumlah Bank	28,784,381	34,275,789	Total cash in banks
Jumlah Kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan)	28,907,026	34,406,799	Total cash and cash equivalent (excluding overdraft)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kas dan setara kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.440.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp 1.440.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash and cash equivalent and in banks are insured against loss risk with a total coverage of Rp 1,440,000 and RMB 20,000 as of March 31, 2025 and Rp 1,440,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Anjak piutang	52,538,767
Investasi dalam surat berharga	85,980
Jumlah	52,624,747

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Anjak piutang:	
PT Unilever Indonesia Tbk	48,027,478
Unilever (China) Co. Ltd.	4,511,289
Jumlah	52,538,767

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 2.547.572 dan Rp 1.731.613 (Catatan 32).

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING RECEIVABLES

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
Anjak piutang	25,552,878	Factoring receivables
Investasi dalam surat berharga	96,980	Investments in marketable securities
Jumlah	25,649,858	Total

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Anjak piutang:		Factoring receivables :
PT Unilever Indonesia Tbk	23,788,426	PT Unilever Indonesia Tbk
Unilever (China) Co. Ltd.	1,764,452	Unilever (China) Co. Ltd.
Jumlah	25,552,878	Total

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp 2,547,572 and Rp 1,731,613, respectively (Note 32).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customers:
Pihak Ketiga:			Third Party:
Pelanggan dalam negeri:			<i>Local customers:</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	47,263,181	28,408,628	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Tirta Investama	17,367,831	18,123,437	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Yasulor Indonesia	6,977,286	9,007,282	<i>PT Yasulor Indonesia</i>
PT Mitrapak Eramandiri	5,522,075	5,317,448	<i>PT Mitrapak Eramandiri</i>
PT Tempo Natural Products	4,065,654	3,519,862	<i>PT Tempo Natural Products</i>
PT Ultra Prima Abadi	4,010,605	5,322,226	<i>PT Ultra Prima Abadi</i>
PT Rudy Soetadi	3,692,113	2,789,563	<i>PT Rudy Soetadi</i>
PT. Cosmax Indonesia	3,373,947	1,949,434	<i>PT. Cosmax Indonesia</i>
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	3,293,464	1,780,358	<i>PT Idemitsu Lube Techo Indonesia</i>
PT Bayer Indonesia	3,258,864	2,039,819	<i>PT Bayer Indonesia</i>
PT Lotus Mas	3,194,799	2,414,870	<i>PT Lotus Mas</i>
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	3,138,750	1,199,100	<i>PT Darya-Varia Laboratoria Tbk</i>
PT PZ Cussons Indonesia	2,783,790	3,154,554	<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>
PT. Mikie Oleo Nabati Industri	2,705,025	497,880	<i>PT. Mikie Oleo Nabati Industri</i>
PT Mustika Ratu Tbk	2,128,128	1,901,362	<i>PT Mustika Ratu Tbk</i>
PT. Suryamas Gemilang Lubricant	2,076,861	783,931	<i>PT. Suryamas Gemilang Lubricant</i>
PT. Tempo Utama Sejahtera	1,965,893	2,884,076	<i>PT. Tempo Utama Sejahtera</i>
CV. Uni Agro Chemica	1,690,028	997,761	<i>CV. Uni Agro Chemica</i>
PT. Petrokimia Kayaku	1,613,331	865,864	<i>PT. Petrokimia Kayaku</i>
PT. Beiersdorf Indonesia	1,408,993	297,625	<i>PT. Beiersdorf Indonesia</i>
PT Emjebe Pharma	1,232,551	2,702,551	<i>PT Emjebe Pharma</i>
PT. Ultra Sakti	1,109,906	1,367,040	<i>PT. Ultra Sakti</i>
PT. Gloria Origita Cosmetics Factory	1,077,149	1,331,976	<i>PT. Gloria Origita Cosmetics Factory</i>
PT. Campina Ice Cream	1,014,049	151,138	<i>PT. Campina Ice Cream</i>
PT. Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk	920,161	2,906,821	<i>PT. Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk</i>
PT Aqua Golden Mississippi	64,655	3,637,841	<i>PT Aqua Golden Mississippi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	14,221,985	16,043,993	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Jumlah	141,171,074	121,396,440	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak Ketiga: (Lanjutan)		
Pelanggan luar negeri:		
Bayer CropScience (China)	16,672,321	7,285,642
Milott Laboratories Co. Ltd.	6,971,716	6,968,756
Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.	3,729,238	3,329,306
SC Johnson & Son, Inc	2,206,446	7,586,970
Amlion Toothpaste MFG. Sdn. Bhd.	2,051,193	1,016,814
Unilever Vietnam International Company Limited	1,448,789	660,572
Unilever Pakistan Limited	961,556	3,210,203
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	3,773,228	6,650,624
Jumlah	<u>37,814,487</u>	<u>36,708,887</u>
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>178,985,561</u>	<u>158,105,327</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(8,496,222)</u>	<u>(8,495,762)</u>
Neto	<u>170,489,339</u>	<u>149,609,565</u>
Pihak berelasi :		
PT ICI Paints Indonesia	<u>15,039,433</u>	<u>12,734,694</u>
Jumlah	<u>185,528,772</u>	<u>162,344,259</u>
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	151,812,755	131,211,078
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	18,108,610	21,434,168
31 s/d 60 hari	4,848,164	3,596,202
61 s/d 90 hari	2,958,675	1,837,398
Melebihi 90 hari	16,296,790	12,761,175
Jumlah	<u>194,024,994</u>	<u>170,840,021</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(8,496,222)</u>	<u>(8,495,762)</u>
Neto	<u>185,528,772</u>	<u>162,344,259</u>
c. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	156,210,507	134,131,135
Dolar Amerika Serikat	18,675,141	19,773,368
Yuan Renminbi Cina	19,139,346	16,802,873
Euro	-	132,645
Jumlah	<u>194,024,994</u>	<u>170,840,021</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(8,496,222)</u>	<u>(8,495,762)</u>
Neto	<u>185,528,772</u>	<u>162,344,259</u>

a. By customers:
Third Party: (Continued)
Overseas customers:
Bayer CropScience (China)
Milott Laboratories Co. Ltd.
Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.
SC Johnson & Son, Inc
Amlion Toothpaste MFG. Sdn. Bhd.
Unilever Vietnam International Company Limited
Unilever Pakistan Limited
Others (each below Rp 1,000,000)
Total
Total trade receivables
Third parties
Less allowance for impairment of receivables
Net
Related party :
PT ICI Paints Indonesia
Total
b. By age category (day):
Not yet due
Past due
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
Over 90 days
Total
Less allowance for impairment of receivables
Net
c. By currency :
Rupiah
United States Dollar
China Yuan Renminbi
Euro
Total
Less allowance for impairment of receivables
Net

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Saldo awal	8,495,762
(Pemulihan)/ penyisihan	-
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Selisih kurs	460
Saldo akhir	<u>8,496,222</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	684,770	<i>Beginning balance</i>
	9,870,737	<i>(Recovery)/provison</i>
	(2,060,041)	<i>Written off during the year</i>
	296	<i>Foreign exchange</i>
	<u>8,495,762</u>	<i>Ending balance</i>

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 21).

Management believes that provision for declining in value is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari pendapatan diluar kegiatan usaha normal entitas dari pihak ketiga, diantaranya penjualan barang bekas dan sampah produksi.

Piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp 592.690 dan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 590.072

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents receivables from income outside the entity's normal business activities from third parties, including sales of scraps and production waste.

Other receivables - third parties as of March 31,2025 amounted to Rp 592,690 and as of December 31,2024 amounted to Rp 590,072

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Barang jadi	47,327,125
Bahan baku	47,782,583
Bahan teknik, bahan bakar dan cetakan	18,832,933
Barang dalam proses	31,596,992
Bahan pembantu dan pembungkus	17,103,700
Jumlah	<u>162,643,333</u>
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(6,589,743)</u>
Jumlah - neto	<u>156,053,590</u>

8. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	54,808,641	<i>Finished goods</i>
	46,385,145	<i>Raw materials</i>
	17,689,662	<i>Technical materials, fuel and mould</i>
	26,358,062	<i>Work in-process</i>
	17,978,994	<i>Indirect and packing materials</i>
	<u>163,220,504</u>	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	(6,575,829)	<i>Allowance for obsolete and slow moving inventories</i>
	<u>156,644,675</u>	<i>Total - net</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Saldo awal	6,575,829
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-
Pemulihan selama tahun berjalan	-
Selisih Kurs	13,914
Saldo akhir	<u>6,589,743</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp 126.427.974 dan Rp 126.968.323 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 122.803.999 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp 122.803.999 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2025, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

8. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	8,332,889	<i>Beginning balance</i>
	2,510,301	<i>Provision during the year (Note 31)</i>
	(4,276,261)	<i>Recovery during the year</i>
	8,900	<i>Foreign exchange</i>
	<u>6,575,829</u>	<i>Ending Balance</i>

For the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp 126,427,974 and Rp 126,968,323 respectively (Note 27).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp 122,803,999 and RMB 20,000,000 as of March 31, 2025 and Rp 122,803,999 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of March 31, 2025, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Suku cadang	1,191,746
Bahan baku	577,772
Lain-lain	1,220,388
Jumlah	<u>2,989,906</u>

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Tunjangan hari raya	4,962,373
Asuransi	1,301,076
Provisi Bank	662,360
Jasa profesional	262,866
Sewa	5,080
Lain- lain	704,299
Jumlah	<u>7,898,054</u>

11. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Mesin	37,031,571
Peralatan	12,677,942
Jumlah	<u>49,709,513</u>

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan aset tetap akan diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

9. ADVANCES PURCHASES

Details of advance purchases are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	1,726,414	Spare parts
	-	Raw materials
	1,677,874	Others
	<u>3,404,288</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	-	Religious holiday allowance
	336,447	Insurance
	139,452	Bank Provision
	-	Professional fee
	150,674	Rent
	205,412	Others
	<u>831,985</u>	Total

11. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account represents advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	14,561,976	Machineries
	10,570,901	Equipment
	<u>25,132,877</u>	Total

Management estimates that advances for acquisition of fixed assets will be completed in 2025.

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of the acquisition of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Details of fixed assets movement are as follows:

31 Maret 2025 / March 31, 2025										
1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi / <i>Revaluation Surplus</i>	Pernurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation</i>	31 Maret 2025 / <i>March 31, 2025</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:										At cost
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct acquisition:</u>
Hak atas tanah	415,108,066	-	-	-	-	-	-	1,292,541	416,400,607	Landrights
Bangunan dan prasarana	156,877,842	419,654	-	-	-	-	-	2,206,354	159,503,850	Buildings and improvements
Mesin	981,959,647	1,463,910	(542,477)	-	-	-	-	2,121,205	988,320,409	Machinery
			3,318,124	-	-	-	-	-		
Peralatan pabrik	422,682,429	4,326,916	-	-	-	-	-	2,369,743	437,622,969	Equipment
			8,243,881	-	-	-	-	-		
Kendaraan	3,772,609	-	(354,360)	-	-	-	-	29,129	3,447,378	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantoor	35,554,921	235,303	-	-	-	-	-	56,821	35,847,045	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>										<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	482,851	-	-	(482,851)	-	-	-	-	-	Building and improvements
Mesin dan peralatan	58,263,754	26,543,340	-	(11,121,044)	-	-	-	79,552	73,765,602	Machinery and equipment
Jumlah	2,074,702,119	32,989,123	(896,837)	(41,890)	-	-	-	8,155,345	2,114,907,860	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Maret 2025 / March 31, 2025										
1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi / <i>Revaluation Surplus</i>	Pernurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation adjustments</i>	31 Maret 2025 / <i>March 31, 2025</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:										<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u><i>Direct acquisition:</i></u>
Hak atas tanah	-	266,510	-	-	-	-	-	2,297	268,807	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	-	2,813,931	-	-	-	-	-	13,405	2,827,336	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	-	5,797,894	(264,760)	-	-	-	-	(116,060)	5,417,074	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	295,839,499	21,701,103	-	-	-	-	-	1,930,294	319,470,896	<i>Equipment</i>
Kendaraan	3,516,764	1,807	(354,360)	-	-	-	-	26,216	3,190,427	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan kantor	33,343,833	470,732	-	-	-	-	-	55,666	33,870,231	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
Jumlah	332,700,096	31,051,977	(619,120)	-	-	-	-	1,911,818	365,044,771	<i>Total</i>
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat										<i>Net book value before impairment losses</i>
1,742,002,023									1,749,863,089	
Dikurangi penurunan nilai tercatat										<i>Less impairment in the value of assets</i>
-									-	
Nilai Buku Neto	1,742,002,023								1,749,863,089	<i>Net Book Value</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

Details of fixed assets movement are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024											
	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi / <i>Revaluation Surplus</i>	Penurunan Nilai / <i>Impairment</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation adjustments</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:											At cost
<u>Pemilikan langsung:</u>											<u>Direct acquisition:</u>
Hak atas tanah	379,229,057	740,686	(2,108,009)	-	(20,340,677)	56,749,029	-	-	837,980	415,108,066	Landrights
Bangunan dan prasarana	166,435,767	1,768,623	-	72,000	(62,629,852)	48,581,426	-	-	2,649,878	156,877,842	Buildings and improvements
Mesin	940,955,393	81,473,927	(28,380,780)	45,461,456	(371,856,935)	410,112,443	-	(102,672,773)	1,587,712	981,959,647	Machinery
				17,860,212							
				(12,581,008)							
Peralatan pabrik	294,694,127	23,941,666	(890,252)	899,495	-	-	-	102,672,773	1,364,620	422,682,429	Equipment
Kendaraan	3,595,362	158,615	-	-	-	-	-	-	18,632	3,772,609	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	33,814,204	1,699,423	(140,561)	59,565	-	-	-	-	122,290	35,554,921	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>											<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	2,480,971	554,850	-	(2,552,970)	-	-	-	-	-	482,851	Building and improvements
Mesin dan peralatan	8,896,854	65,660,822	-	(16,345,107)	-	-	-	-	51,185	58,263,754	Machinery and equipment
Jumlah	1,830,101,735	175,998,612	(31,519,602)	32,873,643	(454,827,464)	515,442,898	-	-	6,632,297	2,074,702,119	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024											
1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Eliminasi / Elimination	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Penurunan Nilai / Impairment	Penyesuaian Adjustment	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Akumulasi penyusutan:										Accumulated depreciation:	
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct acquisition:</u>	
Hak atas tanah	903,541	1,007,599	-	414,252	(20,340,677)	-	-	17,996,753	18,532	-	Landrights
Bangunan dan prasarana	18,090,561	12,668,292	-	2,383,953	(62,629,852)	-	-	29,374,500	112,546	-	Buildings and improvements
Mesin	281,507,949	106,377,231	(24,282,397)	19,040,087	(371,856,935)	-	-	(11,084,621)	298,686	-	Machinery
Peralatan pabrik	260,176,087	21,578,903	(890,252)	(6,805)	-	-	-	-	1,287,918	295,839,499	Equipment
				13,693,648							
Kendaraan	3,489,466	10,532	-	-	-	-	-	-	16,766	3,516,764	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	31,770,517	1,595,281	(131,937)	-	-	-	-	-	109,972	33,343,833	Furniture, fixture and office equipment
Jumlah	595,938,121	143,237,838	(25,304,586)	35,525,135	(454,827,464)	-	-	36,286,632	1,844,420	332,700,096	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat										Net book value before impairment losses	
	1,234,163,614									1,742,002,023	
Dikurangi penurunan nilai tercatat										Less impairment in the value of assets	
	-									-	
Nilai Buku Neto	1,234,163,614									1,742,002,023	Net Book Value

Catatan/notes :

1) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Pemilikan langsung :	
Beban Pabrikasi	30,193,830
Beban Usaha	858,147
Jumlah	<u>31,051,977</u>

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Harga jual aset tetap	628,423
Nilai tercatat	(277,717)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>350,706</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90% yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2025.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 31.689.480 dan Rp 31.608.221

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 sampai dengan tahun 2042 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.220.861.629 dan RMB 188.223.697 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp 1.220.861.629 dan RMB 188.223.697 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Pemilikan langsung :	
Beban Pabrikasi	33,204,925
Beban Usaha	883,510
Jumlah	<u>34,088,435</u>

*Direct acquisition:
Manufacturing expenses
Operating expenses
Total
Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Harga jual aset tetap	-
Nilai tercatat	-
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>-</u>

As of March 31, 2025, construction in progress consists of renovation of buildings and improvements and machineries installation with percentage of completion ranging from 50% to 90% which estimated to be completed at end of 2025.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 31,689,480 and Rp 31,608,221, respectively.

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expired in 2029 to 2042 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp 1,220,861,629 and RMB 188,223,697 as of March 31, 2025 and Rp 1,220,861,629 and RMB 188,223,697 as of December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2018, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2024.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 10 Maret 2025 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Entitas, NP, QTX, tanggal 19 Maret 2025 untuk LPI, dan Hefei Qinghe Jiahua Asset Appraisal Firm (General Partnership) tanggal 5 Januari 2025 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00023/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00024/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00025/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00026/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00027/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00033/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- QHJHPB Zi [2025] No.12

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya dan penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Nilai buku neto hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	1,038,502,654
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1,553,945,552
Jumlah surplus revaluasi aset tetap tahun berjalan	515,442,898
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan	(108,759,780)
Surplus revaluasi tahun 2024 tahun berjalan	406,683,118

12. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015, December 31, 2018, December 31, 2021 and December 31, 2024.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2024, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated March 10, 2025 covering for all certain fixed assets of the Entity, NP, QTX, dated March 19, 2025 for LPI, and Hefei Qinghe Jiahua Asset Appraisal Firm (General Partnership) dated January 5, 2025 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00023/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00024/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00025/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00026/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00027/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00033/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- QHJHPB Zi [2025] No.12

The revaluation was performed by using the market value and cost approach and these revaluation of fixed assets not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation
Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation
Total revaluation surplus of fixed assets current year
Less deferred income tax current year
Revaluation surplus in 2024 current year

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

13. SEWA

13. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right-of-use assets are as follows:

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan						At cost
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Bangunan	28,563,566	-	-	-	28,563,566	Buildings
Kendaraan	126,248	-	-	-	126,248	Vehicles
Jumlah	28,689,814	-	-	-	28,689,814	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Bangunan	14,501,665	1,076,927	-	-	15,578,592	Buildings
Kendaraan	42,082	10,520	-	-	52,602	Vehicles
Jumlah	14,543,747	1,087,447	-	-	15,631,194	Total
Nilai buku neto	14,146,067				13,058,620	Net book values

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan						At cost
Mesin dan peralatan	45,461,456	-	-	(45,461,456)	-	Machinery and equipment
Bangunan	31,388,247	3,888,886	-	(6,713,567)	28,563,566	Buildings
Kendaraan	126,248	-	-	-	126,248	Vehicles
Jumlah	76,975,951	3,888,886	-	(52,175,023)	28,689,814	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan	21,770,459	1,985,777	-	(23,756,236)	-	Machinery and equipment
Bangunan	16,940,785	4,274,447	-	(6,713,567)	14,501,665	Buildings
Kendaraan	31,562	10,520	-	-	42,082	Vehicles
Jumlah	38,742,806	6,270,744	-	(30,469,803)	14,543,747	Total
Nilai buku neto	38,233,145				14,146,067	Net book values

Beban penyusutan aset hak guna telah dialokasikan sebagai berikut:

All depreciation expenses of right of use assets have been allocated to the following expenses:

	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
	Rp	Rp	
Beban pabrikasi	1,087,447	2,564,043	Manufacturing expenses
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.			As of March 31, 2025 and December 31, 2024, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

13. SEWA (Lanjutan)

13. LEASES (Continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities are as follows:

i. Berdasarkan jatuh tempo:

i. By due date

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Pembayaran minimum sewa tahun:		
2025	3,136,867	4,328,084
2026	3,727,407	3,727,407
Lebih dari 5 tahun	7,457,518	7,457,518
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	14,321,792	15,513,009
Bunga	(3,129,734)	(3,438,394)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	11,192,058	12,074,615
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,690,192)	(3,069,481)
Bagian jangka panjang	8,501,866	9,005,134

Minimum lease payments :

2025

2026

More than 5 years

Total minimum lease payments

Interest

Present value of minimum lease payments

Current portion of lease liabilities

Long-term portion

ii. Berdasarkan lessor :

ii. By Lessor:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Lain-lain :		
Sewa gedung dan kendaraan	11,192,058	12,074,615
Jumlah	11,192,058	12,074,615
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,690,192)	(3,069,481)
Bagian jangka panjang	8,501,866	9,005,134

Others :

Rent buildings and vehicle

Total

Current portion of lease liabilities

Long-term portion

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 8,75% sampai 10,5%.

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 8.75% to 10.5%.

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Costs</u>
Perangkat lunak	11,813,541	-	-	-	11,813,541	Software
Daftar pelanggan	32,000,000		-	-	32,000,000	Customers list
Jumlah	43,813,541	-	-	-	43,813,541	Total
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Amortisasi</u>						
Perangkat lunak	11,694,948	10,801	-	-	11,705,749	Software
Daftar pelanggan	32,000,000	-	-	-	32,000,000	Customers list
Jumlah	43,694,948	10,801	-	-	43,705,749	Total
Nilai Buku Neto	118,593				107,792	Net Book Value

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Costs</u>
Perangkat lunak	11,804,551	8,990			11,813,541	Software
Daftar pelanggan	32,000,000				32,000,000	Customers list
Jumlah	43,804,551	8,990	-	-	43,813,541	Total
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Amortisasi</u>						<u>Amortization</u>
Perangkat lunak	10,849,042	45,906		800,000	11,694,948	Software
Daftar pelanggan	24,533,333	3,200,000		4,266,667	32,000,000	Customers list
Jumlah	35,382,375	3,245,906	-	5,066,667	43,694,948	Total
Nilai Buku Neto	8,422,176				118,593	Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Amortization of intangible assets was allocated for operation as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	
Beban pabrikasi	-	-	Manufacturing expenses
Beban Usaha	10,801	811,246	Operating expenses
Jumlah	10,801	811,246	Total

15. UANG JAMINAN

Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

15. GUARANTEE

Guarantee mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

a. Cerukan

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
<u>Entitas:</u>			<u>The Entity:</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,886,870	6,744,770	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,591,804	3,348,905	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT. Bank Ina Perdana	2,962,953	-	PT. Bank Ina Perdana
PT Bank Permata Tbk	998,003	-	PT Bank Permata Tbk
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,581,849	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	34,021,479	10,093,675	Total

16. BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

a. Overdraft

Details of overdraft are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka pendek

		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
Entitas:			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	44,762,894	44,762,894
	USD	215,312	3,571,602
	EUR	15,676	280,488
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk	IDR	2,891,709	2,891,709
	USD	1,275,439	21,156,986
Entitas Anak:			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	IDR	5,000,000	5,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	RMB	2,430,439	5,550,490
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	1,000,000	1,000,000
Jumlah			<u>84,214,169</u>

c. Utang bank jangka panjang

		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
Entitas :			
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk	IDR	199,230,949	199,230,949
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	42,051,878	42,051,878
PT Bank Ina			
Perdana Tbk	IDR	24,556,258	24,556,258
PT Bank			
Permata Tbk	IDR	131,674,476	131,674,476
Entitas Anak:			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	IDR	71,865,838	71,865,838
Jumlah			<u>469,379,399</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			<u>(97,255,666)</u>
Bagian jangka panjang			<u>372,123,733</u>

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term bank loans

		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
The Entity:			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk		41,148,399	41,148,398
		784,535	12,679,658
		153,494	2,586,584
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk		4,671,382	4,671,382
		1,634,769	26,421,142
Subsidiaries:			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk		5,000,000	5,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai		1,341,143	2,969,517
PT Bank OCBC			
NISP Tbk		-	-
Total			<u>95,476,681</u>

c. Long-term bank loans

		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
The Entity:			
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk		209,684,718	209,684,718
PT Bank OCBC			
NISP Tbk		44,189,877	44,189,877
PT Bank Ina			
Perdana Tbk		23,972,920	23,972,920
PT Bank			
Permata Tbk		91,125,649	91,125,649
Subsidiaries:			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk		73,457,073	73,457,073
Total			<u>442,430,237</u>
Current portion of long-term bank loan			<u>(69,861,456)</u>
Long term portion			<u>372,568,781</u>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 13 September 2024, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp20.000.000 untuk modal kerja Entitas yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,30% per tahun.
2. Fasilitas Credit Commercial Lines ("Fasilitas CC Lines") yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2025. Dengan limit kredit sebesar Rp77.000.000 dan dikenakan tingkat bunga average time deposit 3 bulan ditambah 3,95% per tahun untuk mata uang Rupiah Indonesia dan average time deposit 3 bulan ditambah 3,69% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.
3. Mengubah penyebutan Fasilitas Term Loan sebesar Rp270.955.270 menjadi Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan tingkat bunga 9,30% per tahun dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2027 serta 13,50% per tahun dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2029.

Pada tanggal 14 November 2024 CIMB mengeluarkan surat dengan nomor 063/PAT/COBAIII/XI/2024 yang menginformasikan adanya penurunan suku bunga Fasilitas Cerukan menjadi 8,75% per tahun, Fasilitas CC Lines menjadi 6% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, dan Fasilitas Term Loan menjadi 8,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 12)
- Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 194.318.100 (Catatan 12).
 - Piutang usaha sebesar Rp 77.000.000 (Catatan 6).
 - Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 8).
 - Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA maksimal sebesar 2,4 kali.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1,1 kali.*
- *Current Ratio minimal sebesar 0,8 kali.*
- *Gearing Ratio maksimal sebesar 2,3 kali.*

16. BANK LOANS (Continued)

The Entity

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated September 13, 2024, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp20,000,000 for the Entity's working capital which valid until September 15, 2025 and bears an interest rate of 9.30% per annum*
2. *Commercial Lines Credit Facility ("CC Lines Facility") which is valid until September 15, 2025. With a credit limit of Rp77,000,000 and subject to an average time deposit interest rate of 3 months plus 3.95% per annum for Indonesian Rupiah currency and average deposit time of 3 months plus 3.69% per year for United States Dollars currency.*
3. *Changing Term Loan Facility amounting to Rp270,955,270 to Special Transaction Loan Facility. This facility is valid until October 31, 2029 and bears an interest rate of 9.30% per year from 2024 to 2027 and 13.50% per year from 2028 to 2029.*

On November 14, 2024, CIMB issued a letter numbered 063/PAT/COBAIII/XI/2024 informed that the interest rate reduction for Overdraft Facility to 8.75% per annum, CC Lines Facility to 6% per annum for United States Dollars currency, and Term Loan Facility to 8.75% per annum.

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- *Landrights and buildings (Note 12)*
- These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:*
- *Machineries and factory equipment of Rp 194,318,100 (Note 12).*
 - *Trade receivables of Rp 77,000,000 (Note 6).*
 - *Inventories amounting to Rp 50,000,000 (Note 8).*
 - *Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.*

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA maximum of 2.4 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 times.*
- *Current Ratio minimum of 0.8 times.*
- *Gearing Ratio maximum 2.3 times.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 08/ILS-JKT/PK/I/2025 tanggal 7 Oktober 2024, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun *floating*.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
 - Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD 5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,25% per tahun *floating* untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia, 6,50% per tahun *floating* untuk pinjaman dalam mata uang USD dan 6,25% per tahun *floating* untuk pinjaman dalam mata uang SGD, EURO, AUD dan JPY.
 - Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.
3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:
 - Fasilitas Term Loan (TL) 6 sebesar Rp 44.189.876 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 6 dan Demand Loan 1, telah diperpanjang jangka waktu pembayarannya hingga 26 Desember 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun *floating*.
 - Fasilitas Fixed Loan sebesar Rp 19.898.372. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2024 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,25% per tahun, yang telah dilunasi dan ditutup pada tanggal 26 November 2024.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan milik Entitas sebesar Rp.157.500.000 (Catatan 12), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 64.559.079 (Catatan 12), persediaan sebesar Rp 40.000.000 (Catatan 8) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

16. BANK LOANS (Continued)

The Entity (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 08/ILS-JKT/PK/I/2025 dated October 7, 2024, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2025 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating.*
2. *Short-term Credit Facilities:*
 - *Combine Trade Facility of USD 5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2025 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating for loans denominated in Indonesian Rupiah, 6.50% per annum floating for loans denominated in USD and 6.25% per annum floating for loans denominated in SGD, EURO, AUD and JPY.*
 - *Foreign Exchange Transaction Facility of USD 2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2025.*
3. *Long-term Credit Facility:*
 - *The Term Loan (TL) 6 facility amounting to Rp 44,189,876 , which is a transfer of the balance of the TL 6 and Demand Loan 1 facilities, the payment term has been extended until December 26, 2029 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating.*
 - *Fixed Loan facility amounting to Rp 19,898,372. This facility is valid until November 26, 2024 and bears an interest rate of 8.25% per annum, which has been paid off and closed on November 26, 2024.*

The above credit facilities above secured by landrights and buildings owned by the Entity amounting to Rp.157,500,000 (Note 12), machineries and factory equipment amounting to Rp 64,559,079 (Note 12), inventories amounting to Rp 40,000,000 (Note 8) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (“Bank Ina”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022 yang telah diubah dan diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.SPPK/SME/058/1024 tanggal 01 Oktober 2024, Bank Ina telah menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar Rp 22.728.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2027 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 2.000.000 ditambah menjadi sebesar Rp 3.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
- Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp 4.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
- Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar Rp 8.000.000 *take over* dari PT. Hasjrat Multifinance untuk pembelian mesin capshield. Fasilitas ini berlaku hingga 11 September 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
- Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp 7.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak pencairan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik capshield (Catatan 12)

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan (SKU) No.0848/SKU/N/IV/2024/COMMJATENG bersama-sama dengan akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No.20 tanggal 5 April 2024 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST.,SH.,MBA.,MSIS.,MKn.,MH Notaris di Semarang, dan telah di ubah pada Akta No.38 tanggal 19 November 2024 menyetujui atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian yang berlaku atas fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun *floating*.
2. Fasilitas Revolving Loan (RL) sebesar Rp 8.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun *floating*.

16. BANK LOANS (Continued)

The Entity (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (“Bank Ina”)

Based on Credit Agreement Deed No. 161 made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated 24 August 2022 which has been amended and extended based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) No.SPPK/SME/058/1024 dated October 1, 2024, Bank Ina has agreed to provide credit facility with details as follows:

- *Investment Credit Facility 1 amounting to Rp 22,728,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until August 24, 2027 and bears an interest rate of 10% per year.*
- *Current Account Loan Facility of Rp 2,000,000 is increased to Rp 3,000,000. This facility is valid until August 24, 2025 and bears an interest rate of 10% per year.*
- *The addition of a new facility, namely a Demand Loan facility of Rp 4,000,000. This facility is valid until 24 August 2025 and bears an interest rate of 10% per year.*
- *Added new facility, namely Investment Credit facility 2 amounting to Rp 8,000,000 take over from PT Hasjrat Multifinance for purchasing capshield machines. This facility is valid until September 11, 2025 and bears an interest rate of 10% per year.*
- *Added new facility, namely Investment Credit facility 3 amounting to Rp 7,000,000. This facility is valid for up to 60 months from disbursement and bears an interest rate of 10% per year.*

The above credit facilities above secured by capshields machineries and factory equipment (Note 12)

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Based on the General Terms and Conditions for Providing Banking Facilities (SKU) No.0848/SKU/N/IV/2024/COMMJATENG together with the deed of Agreement for Providing Banking Facilities (Special Provisions) No.20 dated April 5, 2024 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro,ST., SH., MBA., MSIS., MKn., MH Notary in Semarang, and has been amended in deed No. 38 dated 19 November 2024, agrees to the terms and conditions of the agreement that apply to the following facilities:

1. *Current Account Loan Facility amounting to Rp 1,000,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until November 19, 2025 and bears a floating interest rate of 9.00% per year.*
2. *Revolving Loan (RL) Facility amounting to Rp 8,000,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until November 19, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”) (lanjutan)

3. Fasilitas Omnibus Term Loan 1 sebesar Rp 60.000.000 diturunkan menjadi Rp 55.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun *floating*.
4. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Omnibus Term Loan 2 sebesar Rp 55.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun *floating*.
5. Penambahan fasilitas baru yaitu, Fasilitas Omnibus Term Loan 3 sebesar Rp 65.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun *floating*.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan margin deposit : blokir giro sebesar 10% dari setiap nilai pencairan, mesin yang dibiayai sebesar minimal Rp. 60.000.000 menjadi Rp 175.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 50.000.000 (catatan 6).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Current Ratio minimal sebesar 1 kali.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1 kali.*
- *Gearing Ratio maksimal sebesar 3 kali.*

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 003/PP/EB/0125 tanggal 10 Januari 2025 dan Surat perpanjangan fasilitas kredit No.B.892/ARO/EB/1224 tanggal 09 Desember 2024, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Cerukan sebesar Rp 10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,00% per tahun.
- Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 74.600.000 untuk pengalihan (restrukturisasi) dari Fasilitas Omnibus Trade Line yang memiliki jangka waktu 6 tahun (termasuk 12 bulan grace period) sampai dengan 28 Februari 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

The Entity (continued)

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”) (continued)

3. Omnibus Term Loan facility 1 of Rp 60,000,000 was reduced Rp 55,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until November 19, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.
4. The addition of a new facility namely Omnibus Term Loan facility 2 of Rp 55,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until November 19, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.
5. Added new facility, namely Omnibus Term Loan facility 3 of Rp 65,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until November 19, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.

The credit facility is guaranteed by a deposit margin: blocking demand deposits of 10% of each disbursement value, machines financed at a minimum of Rp. 60,000,000 becomes Rp. 175,000,000 and accounts receivable of Rp. 50,000,000 (note 6).

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Current Ratio minimum of 1 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 times.*
- *Gearing Ratio maximum of 3 times.*

Subsidiary

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

Based on the Credit Offer Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, most recently based on Amendment to Credit Agreement No. 003/PP/EB/0125 dated Januari 10, 2025 and Credit facility extension letter No.B.892/ARO/EB/1224 dated December 09, 2024, Danamon approved the provision of credit facilities to the Entity, with the following details:

- Overdraft Facility of Rp 10,000,000 for working capital which valid until October 10, 2025 and bears an interest rate of 11.00% per annum.
- Installment Loan Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until October 10, 2025 and bears an interest rate of 10.75% per annum.
- Convert the short term bank loan (Omnibus Trade Line Facility) and restructured to be Term Loan Facility of Rp 74,600,000 which is valid for 6 years (including 12 month grace period) until February 28, 2029 with 9.00% interest rate annum.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(lanjutan)**

- Fasilitas *Foreign Currency Loan* - PSE sebesar USD 250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku apabila PT Lamipak Primula Indonesia telah membayar seluruh hutang secara penuh dan lunas kepada kreditur. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Maret 2025, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Entitas.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 12), mesin sebesar USD 6.750.000 dan Rp 35.000.000. (Catatan 12), persediaan sebesar USD 3.750.000 (Catatan 8), mesin-mesin di Bekasi sebesar Rp 30.935.200, mesin-mesin Laminated Tube Making Line Bekasi (Combtool 2) sebesar Rp 22.210.700 yang dimiliki Entitas dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- Utang Jangka Pendek / (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Dagang) kurang dari 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2024 dan berlaku sampai 29 Juni 2025.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD 2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD 330.000 dengan tingkat bunga sebesar term SOFR ditambah 3,45% per tahun dengan tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD 2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB 10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LPR 1 tahun ditambah 2,0225% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(continued)**

- *Foreign Currency Loan Facility* of USD 250,000 for foreign currency purchase. This facility will be applicable if PT Lamipak Primula Indonesia has paid off all debts to creditor. As of December 31, 2024 and March 31, 2025, this credit facility has not yet used by the Entity.

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 12), machineries amounting to USD 6,750,000 dan Rp 35,000,000, (Note 12), inventories amounting to USD 3,750,000 (Note 8), machineries at Bekasi amounting Rp 30,935,200, Laminated Tube Making Line Bekasi Machinery (Combtool 2) amounting to Rp 22,210,700, owned by Entity and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maximal of 3 times.
- *Net Short Term Debt / (Account Receivable + Inventory - Account Payable)* less than 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.1 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on September 30, 2024 and will due on June 29, 2025.

HPPP obtained a Working Capital Loan Facility of USD 2,000,000 and a sub-limit L/C facility of a maximum of USD 330,000 with an interest rate of the SOFR term plus 3.45% per year with a tenor of 1 month, 3 months, 6 months.

HPPP also obtained a Working Capital Loan Facility of USD 2,000,000 and a sub-limit cash loan facility with a maximum of RMB 10,240,000 with an interest rate of 1 year LPR plus 2.0225% per year.

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries* with a security value 150% from limit.
- *Trade receivables* HPPP.
- *Equipment* from HPPP.
- *Corporate guarantee* from the Entity.

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* not more than 100%.
- *Debt to equity ratio* maximum of 150%.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 558/ILSJKT/PK/XI/2024 tanggal 5 Desember 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar FBLR (*Floating Base Lending Rate*) dan ditambah 1% per tahun, *floating*.
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 18.000.000 (Catatan 12), piutang usaha sebesar Rp 5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp 4.500.000 (Catatan 8), milik NP, jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Pihak ketiga:	
Pemasok dalam negeri:	
PT. Dai Nippon	
Printing Indonesia	30,940,892
PT. Tirta Investama	9,344,377
PT. Unilever Indonesia Tbk	3,644,554
PT. Fuji Seal Indonesia	3,292,100
PT. Rapid Plast Indonesia	3,209,566
PT. Bumi Mulia Indah Lestari	2,902,623
PT. Avient Colorants Indonesia	2,525,681
PT. Agromega Indopratama	2,433,402
PT. Sumber Agung	
Success Mandiri	2,305,294
PT. Asti Indograph	1,983,728
PT. Prima Engineered Construction	1,974,417

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Loan Agreement Deed No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, most recently based on Amendment to Loan Agreement No. 558/ILSJKT/PK/XI/2024 dated December 5, 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") approved the provision of credit facilities with the following details:

1. *Demand Loan* facility of Rp 1,000,000 for the NP's working capital. This facility valid until October 7, 2025 and bears an interest rate of FBLR (*Floating Base Lending Rate*) and will be increasing 1% per annual, *floating*.
2. *Bank Guarantee Facility* of Rp 1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2025.
3. *Foreign Exchange Transaction Facility* of USD 1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2025.

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp 18,000,000 (Note 12), trade receivables amounting to Rp 5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp 4,500,000 (Note 8), corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Entity.

In relation with the credit agreement, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1,25 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt Ratio* maximum of 2.5 times.

17. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables from:

a. By creditor:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
		Third parties :
		Local suppliers:
		PT. Dai Nippon
	30,519,078	Printing Indonesia
	9,224,996	PT. Tirta Investama
	3,842,212	PT. Unilever Indonesia Tbk
	5,230,783	PT. Fuji Seal Indonesia
	1,306,844	PT. Rapid Plast Indonesia
	3,775,943	PT. Bumi Mulia Indah Lestari
	1,741,013	PT. Avient Colorants Indonesia
	1,349,371	PT. Agromega Indopratama
		PT. Sumber Agung
	1,957,013	Success Mandiri
	3,378,743	PT. Asti Indograph
	30,252	PT. Prima Engineered Construction

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

a. Berdasarkan pemasok: (lanjutan)

a. By creditor: (continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
PT. Bukitmega Masabadi	1,939,392	-
PT. Indorama Ventures Indonesia	1,840,968	1,447,040
PT. Siegwerk Indonesia	1,743,250	2,073,859
PT. Master Label	1,739,529	1,118,347
PT. Aneka Rupa Tera	1,227,609	509,065
PT. Plasticolors Eka Perkasa	1,133,015	848,739
PT. Gema Tabaya Amanat	1,030,744	2,050,411
CV. Himpunan Abadi	1,059,051	691,863
Lainnya	17,323,325	14,237,291
Sub Jumlah	93,593,517	85,332,863
Pemasok luar negeri		
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co.Ltd.	11,122,544	3,678,733
CCL Label (Thai) Ltd.	5,156,822	1,043,162
Chevron Phillips Chemical Asia Pte Ltd	4,866,314	1,631,715
Siai Hefei Packaging Materials	2,193,695	1,770,418
Foboha Gmbh	1,207,047	1,136,798
Wuhu Sanhe Auto Transport Service Co., Ltd.(San He)	1,048,657	1,160,884
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn Bhd	-	1,751,718
Lainnya	8,904,453	11,088,774
Sub Jumlah	34,499,532	23,262,202
Jumlah	128,093,049	108,595,065

<i>Third parties :</i>
<i>PT. Bukitmega Masabadi</i>
<i>PT. Indorama Ventures Indonesia</i>
<i>PT. Siegwerk Indonesia</i>
<i>PT. Master Label</i>
<i>PT. Aneka Rupa Tera</i>
<i>PT. Plasticolors Eka Perkasa</i>
<i>PT. Gema Tabaya Amanat</i>
<i>CV. Himpunan Abadi</i>
<i>Others</i>
Sub Total
<i>Overseas suppliers:</i>
<i>Propack Jiangyin Advanced Packaging Co.Ltd.</i>
<i>CCL Label (Thai) Ltd.</i>
<i>Chevron Phillips Chemical Asia Pte Ltd</i>
<i>Siai Hefei Packaging Materials</i>
<i>Foboha Gmbh</i>
<i>Wuhu Sanhe Auto Transport Service Co., Ltd.(San He)</i>
<i>Lotte Chemical Titan Corporation Sdn Bhd</i>
<i>Others</i>
Sub Total
Total

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currency:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Rupiah	100,765,577	89,441,635
Yuan Renminbi China	17,844,904	9,961,093
Dolar Amerika Serikat	7,457,587	6,259,487
Euro	1,510,593	2,247,399
Francs Swiss	514,388	667,652
Dolar Singapura	-	17,799
Jumlah	128,093,049	108,595,065

<i>Rupiah</i>
<i>China Yuan Renminbi</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>Euro</i>
<i>Swiss Franc</i>
<i>Singapore Dollar</i>
Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of March 31, 2025 and December 31, 2025, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
PT. Bhakti Megah Perkasa	6,000,000
Perolehan aset tetap	1,072,723
Deviden	450,981
Lain-lain	2,293,852
Jumlah	<u>9,817,556</u>

Pada tanggal 25 Oktober 2023, LPI memperoleh pinjaman dari PT Bhakti Megah Perkasa dengan nomor perjanjian No. 008/BMP/X/2023 sebesar Rp 14.000.000 dan dikenakan bunga 9% per tahun. Pada bulan Maret 2024 LPI melakukan pembayaran sebesar Rp 8.000.000

18. OTHER PAYABLES

This account represents other payables from third parties with details of follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	6,000,000	PT. Bhakti Megah Perkasa
	920,098	Acquisition of fixed assets
	450,981	Dividend
	2,707,387	Others
	<u>10,078,466</u>	Total

On October 25 2023, LPI obtained a loan from PT Bhakti Mega Perkasa with agreement number No.008/BMP/X2023 amounting to Rp 14,000,000 and bears interest of 9% per year. In March 2024 LPI made a payment of Rp 8,000,000.

19. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Listrik, air, telepon	5,916,124
Biaya pengiriman	3,150,187
Jasa Profesional	1,449,442
Asuransi	1,413,220
Bunga	1,371,063
Promosi	1,027,683
Sewa	542,560
Beban impor	479,609
Lain-lain (terbesar <i>Right Issue</i>)	10,025,092
Jumlah	<u>25,374,980</u>

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	5,399,301	Electricity, water and telephone
	2,165,487	Freight in
	9,996	Professional fees
	1,191,456	Insurance
	1,372,472	Interest
	1,992,753	Promotion
	289,110	Rental
	436,034	Import charges
	9,120,822	Others (mostly <i>Right Issue</i>)
	<u>21,977,431</u>	Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Entitas Anak :	
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak penghasilan pasal 21	-
Pajak penghasilan badan Tahun 2024	41,068
Jumlah	<u>41,068</u>

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	256,585	Subsidiaries:
	37,375	Value added tax
		Income tax article 21
	38,771	Corporate income tax
	<u>332,731</u>	Total

b. Piutang Pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Entitas	
Pajak penghasilan badan	
Tahun 2025	2,366,081
Tahun 2024	7,841,135
Tahun 2023	4,295,090
Jumlah	<u>14,502,306</u>

b. Tax Receivables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	-	Entity
	7,841,135	Corporate Income Tax
	4,295,090	Year 2025
		Year 2024
		Year 2023
	<u>12,136,225</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)		20. TAXATION (Continued)	
c. Utang pajak		c. Taxes payable	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Entitas :			The Entity:
Pajak pertambahan nilai	5,851,510	2,717,847	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	673,377	484,388	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23, 4(2)	909,971	3,246,127	Income tax article 23, 4(2)
Sub jumlah	7,434,858	6,448,362	Subtotal
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan	2,485,704	495,012	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	797,526	606,343	Value added tax
Pajak entitas anak di luar negeri	486,987	479,270	Tax on foreign subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 21	420,960	108,613	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	52,078	55,747	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20,615	20,681	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 25	93,000	104,172	Income tax article 25
Sub jumlah	4,356,870	1,869,838	Subtotal
Jumlah	11,791,728	8,318,200	Total
d. Pajak kini		d. Current tax	
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 sebagai berikut:		Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) on March 31, 2025 and March 31, 2024 are as follows:	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	9,750,983	(7,999,527)	Consolidated profit (loss) before tax
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	9,397,018	6,297,677	Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	353,966	(14,297,204)	Profit (loss) before tax of the Entity (carried forward)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)		20. TAXATION (Continued)	
d. Pajak kini (lanjutan)		d. Current tax (continued)	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas (pindahan)	353,966	(14,297,204)	Profit (loss) before tax of the Entity (brought forward)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	3,869,228	17,542,566	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset hak guna pembayaran liabilitas sewa	-	(980,404)	Difference in accounting record on depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities
Beban imbalan kerja	(270,737)	572,921	Employee benefit expense
Penyisihan persediaan usang	-	61,601	Provision for obsolete and slow-moving inventories
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	387,124	215,354	Adjustment due to adoption of new SFAS
Surplus asset revaluasi yang dijual dan dihapusbukukan	(70,932)	-	Revaluation surplus of disposal and write off assets
Jumlah	3,914,683	17,412,038	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences :
final	(257,708)	(45,000)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	166,550	349,511	Non-deductible expenses
Jumlah	(91,158)	304,511	Total
Laba kena pajak Entitas	4,177,491	3,419,345	Taxable income of the Entity
Laba kena pajak setelah kompensasi rugi Entitas	4,177,491	3,419,345	Taxable income after loss compensation of the Entity
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	(1,423,556)	(1,451,928)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(942,525)	(476,848)	Income tax article 23
	(2,366,081)	(1,928,776)	
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan - Entitas	(2,366,081)	(1,928,776)	Less (Over) payment of corporate income tax – the Entity

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statement	Penyesuaian Adjustment	31 Maret 2025 March 31, 2025	
Entitas							The Entity
Liabilitas pajak tangguhan :							Deferred tax liabilities :
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	(372,124)	-	-	-	-	(372,124)	provision for declining in value
Imbalan pasca kerja	5,467,442	(59,562)	(183,261)	-	-	5,224,619	Post -employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	561,533	-	-	-	-	561,533	Provision for impairment losses on inventories
Aset tetap setelah dikurangi liabilitas sewa	(63,014,833)	3,439,811	-	-	-	(59,575,022)	Fixed asset net of lease liabilities
Laba (rugi) penjualan							Gain (loss) on sales of
Aset Tetap	80,518	(15,605)	-	-	-	64,913	fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(57,277,464)	3,364,644	(183,261)	-	-	(54,096,082)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (QTX)							Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan neto	(1,984,788)	15,663	(3,190)	-	-	(1,972,315)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (LPI)							Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan neto	(35,639,737)	436,969	(139,670)	-	-	(35,342,438)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (HPPP)							Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak tangguhan neto	(40,336,452)	592,459	-	(1,267,385)	-	(41,011,378)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (NP)							Subsidiary (NP)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(1,204,300)	2,495	(7,689)	-	-	(1,209,494)	Deferred tax liabilities - net
Jumlah		4,412,230	(333,810)	(1,267,385)	-		Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian							Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset	(1,204,300)					-	Asset
(Liabilitas)	(135,238,441)					(133,631,707)	(Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember 2024 /December 31, 2024

1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / <i>Credited (charged) to the statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / <i>Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)</i>	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ <i>Effect of translation of subsidiaries' financial statement</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Entitas						The Entity
Liabilitas pajak tangguhan :						Deferred tax liabilities :
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	(374,328)	2,204	-	-	(372,124)	provision for declining in value
Imbalan pasca kerja	5,869,684	330,802	(733,044)	-	5,467,442	Post -employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,052,213	(490,680)	-	-	561,533	Provision for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(37,568,217)	18,670,419	(44,428,866)	-	(63,326,664)	Depreciation of Fixed Assets
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	(65,502)	146,020	-	-	80,518	Gain (loss) on sales of fixed assets
Perbedaan aset hak- guna dan liabilitas sewa pembiayaan	2,977,008	(2,665,177)	-	-	311,831	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(28,109,142)	15,993,588	(45,161,910)	-	(57,277,464)	Total deferred tax liabilities net
Entitas Anak (QTX)						Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(1,351,197)	142,361	(775,952)	-	(1,984,788)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (LPI)						Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(26,300,432)	28,073,282	(37,412,587)	-	(35,639,737)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (HPPP)						Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(21,058,027)	5,830,265	(24,676,790)	(431,900)	(40,336,452)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (NP)						Subsidiary (NP)
Aset pajak tangguhan - neto	136,648	726,836	(2,067,784)	-	(1,204,300)	Deferred tax assets net
Jumlah		50,766,332	(110,095,023)	(431,900)		Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian						Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset (Liabilitas)	136,648 (76,818,798)				(1,204,300) (135,238,441)	Asset (Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

f. Pajak penghasilan

f. Income tax

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp	Rp
Pajak kini:		
Entitas Anak		
LPI	(2,893,390)	(3,773,776)
NP	-	(154,097)
Jumlah pajak kini	(2,893,390)	(3,927,873)
Pajak tangguhan :		
Entitas	3,364,644	4,015,810
Entitas Anak		
LPI	436,969	1,678,362
QTX	15,663	7,220
HPPP	592,459	-
NP	2,495	100,285
Jumlah pajak tangguhan	4,412,230	5,801,677
Jumlah Manfaat penghasilan badan	1,518,840	1,873,804

Current tax:
Subsidiaries
LPI
NP

Total current tax

Deferred tax :
The Entity
Subsidiary
LPI
QTX
HPPP
NP

Total deferred tax

Total corporate income
tax benefit

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letter

Entitas

The Entity

- Tahun 2021

- Year 2021

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 3.007.052 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00069/406/21/054/23.

On May 29, 2023 the Entity received the result of a tax audit result of the 2021 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp 3,007,052 with overpayment decision letter number 00069/406/21/054/23.

- Tahun 2022

- Year 2022

Pada tanggal 2 April 2024, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 5.005.408 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00013/406/22/054/24.

On April 2, 2024 the Entity received the result of a tax audit result of the 2022 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp 5,005,408 with overpayment decision letter number 00013/406/22/054/24.

Entitas Anak

Subsidiary

PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia

- Tahun 2021

- Year 2021

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Entitas Anak telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 651.585 .

On October 25, 2023 the Subsidiary received the result of a tax audit result of the 2021 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp 651,585 .

- Tahun 2022

- Year 2022

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2022 atas hasil pemeriksaan yang menyesuaikan lebih bayar PPh badan dari Rp1.516.611 menjadi Rp1.261.688.

On October 8, 2024, the Entity received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2022 corporate income tax ("CIT") on the results of tax audit that adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp1,516,611 to Rp1,261,688.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Lamipak Primula Indonesia (lanjutan)

- Tahun 2022 (lanjutan)

Entitas menerima pengembalian pajak dari tagihan restitusi PPh Badan Tahun 2022 sebesar Rp1.261.688, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp367.381 digunakan untuk membayar berbagai macam utang pajak serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), sehingga dana pengembalian pajak yang diterima Entitas adalah sebesar Rp894.308.

20. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Subsidiary (continued)

PT Lamipak Primula Indonesia (continued)

- Year 2022 (continued)

The Entity received a tax refund from the 2022 CIT refund with total amount of Rp1,261.688, of which a total tax refund of Rp367,381 was used to pay various types of tax payable and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB"), so that the tax refund fund received by the Entity was Rp894,308.

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Saldo awal tahun	769,324
Pembayaran	(769,324)
Saldo akhir tahun	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

Pada tanggal 26 Februari 2020, Entitas mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan pembelian mesin dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp 17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,50% per tahun.
- Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp 5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp 20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,50% per tahun.

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	14,354,809	Balance at beginning of year
	(13,585,485)	Payment
	769,324	Balance at end of year
	(769,324)	Less current maturities
	-	Long-term portion

On February 26, 2020, the Entity entered into a financing loan agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the purchase of machine with the following loan facilities

- Investment Financing Facility 1 amounting to Rp 17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.50% per annum.
- Investment Financing Facility 2 amounting to Rp 5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.50% per annum.

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6),

On September 1, 2020, the Entity obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp 20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.50% per annum.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 8.045.585 dan Rp 13.007.152 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	51,713,882
Nilai wajar aset	(19,096,744)
Liabilitas neto	<u>32,617,138</u>

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Nilai kini kewajiban manfaat pasti awal tahun	48,138,075
Beban bunga	625,002
Beban jasa kini	996,802
Beban (manfaat) jasa lalu	(629,652)
Pembayaran manfaat	(1,925,167)
Biaya atas manfaat PHK lainnya	25,639
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5,489,348
Penyesuaian	(1,006,165)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>51,713,882</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Biaya jasa kini	996,802
Biaya bunga	625,002
Beban (manfaat) jasa lalu	(629,652)
Biaya atas manfaat PHK lainnya	25,639
Jumlah	<u>1,017,791</u>

22. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2024 and December 31, 2024 amounted to Rp 8,045,585 and Rp 13,007,152, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022, the amount of postemployment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	48,138,075	Present value of defined benefit obligation
	(13,096,249)	Fair value of plan asset
	<u>35,041,826</u>	Net liability

Changes in the present value of defined benefit obligation

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	39,588,731	Present value of defined benefit obligation at beginning of year
	2,500,010	Interest cost
	3,987,206	Current service cost
	-	Past service cost (benefit)
	(2,523,609)	Benefits payment
	102,554	Other termination benefits cost
	5,489,348	Actual gain arising from change in financial assumption
	(1,006,165)	Adjustment
	<u>48,138,075</u>	Present value of defined benefit obligation at end of year

Employee benefits expense which are recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	3,987,206	Current service cost
	2,500,010	Interest cost
	-	Past service cost (benefit)
	102,554	Other termination benefits cost
	<u>6,589,770</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Saldo awal tahun	35,041,826
Pembayaran manfaat	(1,925,167)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(1,517,312)
Beban tahun berjalan	1,017,791
Saldo akhir tahun	<u>32,617,138</u>

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
Saldo awal tahun	37,044,942	Balance as beginning of the year
Pembayaran manfaat	(2,523,609)	Benefits payment
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(6,069,277)	Remeasurement charge to other comprehensive income
Beban tahun berjalan	6,589,770	Current year expense
Saldo akhir tahun	<u>35,041,826</u>	Balance at end of the year

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

23. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on the stock register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh) / Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Shareholders
PT Dwi Satrya Utama	534,252,162	54.57	26,712,608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro	49,774,000	5.08	2,488,700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komodo Fund	102,414,000	10.46	5,120,700	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292,669,838	29.89	14,633,492	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>979,110,000</u>	<u>100.00</u>	<u>48,955,500</u>	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas yang memiliki saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Entity's shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
penawaran umum saham perdana tahun 1989	12,075,000	12,075,000
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11,500,000)	(11,500,000)
Sub jumlah	575,000	575,000
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40,020,000	40,020,000
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205,984,048	205,984,048
Jumlah – neto	246,579,048	246,579,048

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

Initial public offering in 1989
Distribution of bonus shares in 1998
Subtotal
Issuance of new shares without pre-emptive rights in 2015
Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452
Total – net

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

	31 Maret 2025/ March 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Penurunan surplus revaluasi/Revalu ation Decrease	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas Anak					
PT Lamipak Primula Indonesia	102,914,606	-	2,840,384	-	105,754,990
PT Quantex	117,948	-	2,258	-	120,206
PT Natura Plastindo	749	-	(29)	-	720
Jumlah	103,033,303	-	2,842,613	-	105,875,916

Subsidiaries:

PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex
PT Natura Plastindo
Total

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Penurunan surplus revaluasi/Reval uation Decrease	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas Anak					
PT Lamipak Primula Indonesia	55,510,406	-	47,404,200	-	102,914,606
PT Quantex	105,339	-	12,609	-	117,948
PT Natura Plastindo	85	-	664	-	749
Jumlah	55,615,830	-	47,417,473	-	103,033,303

Subsidiaries:

PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex
PT Natura Plastindo
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Lokal	242,137,729
Luar negeri	33,979,344
Jumlah – neto	<u>276,117,073</u>

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 33.979.344 (12,31%) dan Rp 48.520.341 (18,1%) masing-masing untuk periode 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp 109.432.954 (39,63%) dan Rp 118.609.539 (44,1%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 masing-masing sebesar Rp 10.154.485 atau 3,68% dan Rp 10.032.904 atau 3,7% dari jumlah penjualan.

26. NET SALES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	
	220,335,003	Local
	48,520,341	Overseas
	<u>268,855,344</u>	Total – net

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 33,979,344 (12.31%) and Rp 48,520,341 (18.1%) for March 31, 2025 and March 31, 2024.

Sales which represent more than 10% of total sales on March 31, 2025 and March 31, 2024 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 109,432,954 (39.63%) and Rp 118,609,539 (44.1%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party on March 31, 2025 and March 31, 2024 amounting to Rp 10,154,485 or 3.68% and Rp 10,032,904 or 3.7% of total sales, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:	
Awal tahun	64,364,139
Pembelian	126,950,118
Akhir tahun	(64,886,283)
Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus	<u>126,427,974</u>
Tenaga kerja langsung	20,595,246
Beban pabrikasi :	
Penyusutan aset tetap	30,193,830
Listrik, air dan gas	18,955,878
Upah buruh tidak langsung	11,850,069
Perbaikan dan pemeliharaan	4,512,828
Penyusutan aset hak-guna	1,087,447
Amortisasi aset tak berwujud	-
Sewa	836,564
Lain-lain	5,413,449
Jumlah beban pabrikasi	<u>72,850,065</u>
Jumlah beban produksi	<u>219,873,285</u>
Persediaan barang dalam proses:	
Awal tahun	26,358,062
Akhir tahun	(31,596,992)
Beban pokok produksi	<u>214,634,355</u>
Persediaan barang jadi:	
Awal tahun	54,808,641
Pembelian	1,545,302
Akhir tahun	(47,327,125)
Jumlah	<u>223,661,173</u>

27. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	
	57,461,787	Raw materials, indirect and packing materials used:
	130,425,743	Beginning of year
	(60,919,207)	Purchases
		End of year
		Total raw materials, indirect and packing materials used
	<u>126,968,323</u>	Direct labor
	22,925,668	Manufacturing overhead :
		Depreciation of fixed assets
		Electricity, water and gas
		Indirect labor
		Repairs and maintenance
		Depreciation of right-of-use assets
		Amortization of intangible assets
		Rental
		Others
	<u>5,363,336</u>	Total manufacturing overhead
	<u>73,773,498</u>	Total production cost
	223,667,489	Work in-process:
		Beginning of year
		End of year
	<u>20,389,685</u>	Cost of goods manufactured
	221,417,744	Finished goods:
		Beginning of year
		Purchases
		End of year
	<u>52,001,089</u>	Total
	<u>1,030,245</u>	
	<u>(38,728,672)</u>	
	<u>235,720,406</u>	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada PT. DNP Indonesia sebesar Rp 17.363.648 (10,67%).

27. COST OF GOODS SOLD (Continued)

For the year ended March 31, 2025, there were no purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases.

For the year ended March 31, 2024, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from PT. DNP Indonesia amounting to Rp 17,363,648 (10.67%).

28. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Pengangkutan	7,907,725
Gaji dan tunjangan	1,337,947
Perjalanan	73,671
Sewa	60,220
Listrik dan telepon	26,107
Penyusutan aset tetap	5,665
Lain-lain	109,736
Jumlah	<u>9,521,071</u>

28. SELLING EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	
	7,581,167	Freight
	974,590	Salaries and allowances
	63,639	Travelling
	97,530	Rent
	30,360	Electricity and telephone
	3,290	Depreciation of fixed assets
	215,379	Others
Jumlah	<u>8,965,955</u>	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Gaji dan tunjangan	7,248,044
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	1,017,791
Penyusutan aset tetap	852,482
Jasa profesional	780,198
Sewa	429,741
Biaya umum kantor	380,919
Asuransi	251,828
Listrik dan telepon	245,983
Perjalanan	230,598
Perijinan dan pajak	28,477
Reparasi dan pemeliharaan	14,468
Amortisasi aset tak berwujud	10,801
Lain-lain	221,528
Jumlah	<u>11,712,858</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	
	8,461,241	Salaries and allowances
	1,487,293	Post-employment benefits (Note 22)
	880,220	Depreciation of fixed assets
	809,787	Professional fees
	467,728	Rent
	409,293	General office expenses
	381,899	Insurance
	408,779	Electricity and telephone
	268,541	Travelling
	2,822	Permits and taxation
	59,381	Maintenance and repairs
	11,246	Amortization of intangible assets
	242,492	Others
Jumlah	<u>13,890,722</u>	Total

30. PENDAPATAN LAIN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Penjualan barang bekas dan sampah produksi	583,713
Laba penjualan aset tetap	350,706
Lain-lain	277,872
Jumlah	<u>1,212,291</u>

30. OTHER INCOME

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	
	488,883	Sales of scraps and production waste
	-	Gain on sale of fixed asset
	352,147	Others
Jumlah	<u>841,030</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN LAIN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	1,156,005
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-
Lain-lain	268,844
Jumlah	<u>1,424,849</u>

31. OTHER EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	
	545,715	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
	275,660	<i>Provision for impairment of</i>
	80,597	<i>losses on inventories (Note 8)</i>
	<u>901,972</u>	<i>Others</i>
		<i>Total</i>

32. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Bunga atas:	
Utang bank	12,646,604
Utang dari pemegang saham	5,554,177
Liabilitas sewa	103,416
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	4,318
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi	2,547,572
Bank administrasi	681,914
Jumlah	<u>21,538,001</u>

32. FINANCE COSTS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	
	10,738,595	<i>Interest on:</i>
	4,408,068	<i>Bank loans</i>
	60,334	<i>Loan from shareholder</i>
	446,569	<i>Lease liabilities</i>
	1,731,613	<i>Long-term loan</i>
	884,538	<i>from a third parties</i>
	<u>18,269,717</u>	<i>Changes in fair value of financial</i>
		<i>asset through profit or loss</i>
		<i>Bank administration</i>
		<i>Total</i>

33. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	Rp
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	8,585,286
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979,110,000
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	<u>9</u>

33. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic profit (loss) per share as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	
	(8,047,696)	<i>Profit (loss) for the year</i>
	979,110,000	<i>attributable to equity holders of</i>
	<u>(8)</u>	<i>parent entity (Rp)</i>
		<i>Weighted average of (full-</i>
		<i>amount) outstanding shares</i>
		<i>Basic profit (loss)</i>
		<i>per share (Rp) (full amount)</i>

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Entitas;
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Entitas.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationships with related parties:

- PT Dwi Satrya Utama is the Entity's majority shareholder;
- PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Entity.
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT ICI Paints Indonesia	15,039,433	12,734,694	PT ICI Paints Indonesia
<u>Utang dari pemegang saham</u>			<u>Loan from a shareholder</u>
PT Dwi Satrya Utama :			PT Dwi Satrya Utama :
- Entitas			- Entity:
Pokok Pinjaman	261,321,182	261,321,182	Principal
Bunga (akumulasi)	42,170,377	37,449,327	Interest (accumulated)
Jumlah	303,491,559	298,770,509	Total
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
PT Sinar Wisma	4,690,834	5,010,620	PT Sinar Wisma
	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024 March 31, 2024	
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>			<u>Compensation to key management personnel</u>
Imbalan kerja	2,046,327	1,765,595	Employee benefits
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT ICI Paints Indonesia	10,154,485	10,032,904	PT ICI Paints Indonesia

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Entitas.

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Entity.

Utang dari pemegang saham

Bunga kepada pemegang saham hanya dicatat sebagai beban, namun tidak dibayarkan kepada pemegang saham, sesuai dengan kesepakatan dengan bank.

Loan from a shareholder

Interest to shareholders is only recorded as an expense, but not paid to shareholders, in accordance with the agreement with the bank.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.025/DSU/2020 pada tanggal 1 September 2020 yang telah diperbaharui dengan Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham utama, dengan pokok pinjaman maksimal sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.5% per tahun. Kemudian berdasarkan perjanjian pinjaman No.003/DSUBERLINA/I/2022 tanggal 4 Januari 2022 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp 187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Kedua perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Based on loan agreement No.025/DSU/2020 on September 1, 2020 which was updated with Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 dated December 1, 2021, the entity obtained a working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), major shareholders, maximum loan principles of Rp 43,000,000 and subject to an interest rate of 7.5% per year. Then, based on loan agreement No.003/DSUBERLINA/I/2022 dated January 4, 2022, DSU agreed to provide an additional maximum loan principles of Rp 187,500,000 for additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2025 and bears interest of 7.5% per year. These two loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Utang dari pemegang saham (lanjutan)'

Selanjutnya berdasarkan perjanjian pinjaman No.007/DSU/LGL/V/2024 pada tanggal 31 Mei 2024 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp 40.000.000 sebagai tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2030 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Ketiga perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Pinjaman yang diberikan oleh DSU kepada entitas merupakan salah satu syarat kesepakatan dengan bank baik PT Bank OCBC NISP Tbk maupun PT Bank CIMB

Niaga Tbk dalam merestrukturisasi outstanding fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada entitas. Yang oleh karenanya entitas diberi kesempatan untuk melakukan pembayaran utang bank jangka panjang mulai bulan Januari 2024 hingga Desember 2029. Perjanjian subordinasi dan restrukturisasi PT Bank OCBC NISP Tbk ini adalah salah satu syarat dilakukannya perjanjian restrukturisasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube* .

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Loan from a shareholder (continued)

Furthermore, based on loan agreement No.007/DSU/LGL/V/2024 on May 31, 2024 DSU agreed to provide additional loan principal of a maximum of Rp 40,000,000 as additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2030 and bears interest of 7.5% per year. These three loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

The loan provided by DSU to the entity is one of the terms of the agreement with banks, both PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, in restructuring the outstanding long-term credit facilities provided to the entity. Therefore, the entity is given the opportunity to make payments on long-term bank debt from January 2024 to December 2029. This PT Bank OCBC NISP Tbk subordination and restructuring agreement is one of the conditions for carrying out the restructuring agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

35. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube* .

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from nonroutine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	31 Maret 2025/ March 31, 2025				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds Rp	Laminated tube dan coextrusion tube / Laminated tube and coextrusion tube Rp	Eliminasi / Eliminations Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
PENJUALAN NETO					NET SALES
Penjualan eksternal	187,836,270	88,280,803	-	276,117,073	External sales
Penjualan antar segmen	1,479,515	-	(1,479,515)	-	Inter – segment sales
Jumlah penjualan neto	189,315,785	88,280,803	(1,479,515)	276,117,073	Total net sales
Hasil segmen / laba bruto	34,314,427	18,141,473	-	52,455,900	Segment result / gross profit
Beban usaha dan keuangan	(35,992,616)	(6,712,301)	-	(42,704,917)	Operating expenses and finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan				9,750,983	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan				1,518,840	Income Tax
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				11,269,823	Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				2,684,537	Profit (loss) for the year attributable to equity holder of parent entity
				8,585,286	
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,908,324,046	561,644,398	(199,462,192)	2,270,506,252	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1,092,159,979	209,127,764	(36,602,661)	1,264,685,082	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	29,748,741	3,240,382	-	32,989,123	Additions to fixed asset
Penyusutan dan amortisasi	21,557,988	9,504,790	-	31,062,778	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

a. Products and services information (continued)

**31 Maret 2024/
March 31, 2024**

	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminated tube dan coextrusion tube / Laminated tube and coextrusion tube	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENJUALAN NETO					NET SALES
Penjualan eksternal	174,047,702	94,807,642	-	268,855,344	External sales
Penjualan antar segmen	1,738,339	-	(1,738,339)	-	Inter – segment sales
Jumlah penjualan neto	<u>175,786,041</u>	<u>94,807,642</u>	<u>(1,738,339)</u>	<u>268,855,344</u>	Total net sales
Hasil segmen / laba bruto	<u>15,467,399</u>	<u>17,667,539</u>	<u>-</u>	<u>33,134,938</u>	Segment result / gross profit
Beban usaha dan Keuangan	(31,993,936)	(9,140,529)	-	(41,134,465)	Operating expenses and finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan				(7,999,527)	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan				1,873,804	Income Tax
Laba (rugi) tahun berjalan				(6,125,723)	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				1,921,973	Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(8,047,696)	Profit (loss) for the year attributable to equity holder of Parent entity
ASET					ASSETS
Aset segmen	<u>1,533,593,504</u>	<u>400,357,070</u>	<u>(182,089,453)</u>	<u>1,751,861,121</u>	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>920,976,133</u>	<u>209,339,955</u>	<u>(17,263,948)</u>	<u>1,113,052,140</u>	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	7,986,561	3,096,163	-	11,082,724	Additions to fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	25,300,708	9,598,973	-	34,899,681	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar geografis/
Sales by geographical market

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp		Rp	
Pasar geografis				Geographical market
Lokal di Indonesia	242,137,729		220,335,003	Domestic
Luar negeri	33,979,344		48,520,341	Overseas
Jumlah	<u>276,117,073</u>		<u>268,855,344</u>	Total
	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets		Penambahan aset tetap / Additions to fixed asset	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ Desember 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pandaan dan				Pandaan and
Sidoarjo	966,932,228	988,449,494	5,661,090	135,424,018
Tangerang, Cikarang dan				Tangerang, Cikarang and
Sukabumi	1,024,666,836	927,587,246	26,435,710	37,706,422
China	278,907,188	270,332,791	892,323	2,868,172
Jumlah	<u>2,270,506,252</u>	<u>2,186,369,531</u>	<u>32,989,123</u>	<u>175,998,612</u>

b. Informasi tentang pelanggan utama

Jumlah penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Entitas dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 39,63% dan 44,1% dari total penjualan untuk tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Products and services information (continued)

Penjualan berdasarkan pasar geografis/
Sales by geographical market

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp		Rp	
Pasar geografis				Geographical market
Lokal di Indonesia	242,137,729		220,335,003	Domestic
Luar negeri	33,979,344		48,520,341	Overseas
Jumlah	<u>276,117,073</u>		<u>268,855,344</u>	Total
	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets		Penambahan aset tetap / Additions to fixed asset	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ Desember 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pandaan dan				Pandaan and
Sidoarjo	966,932,228	988,449,494	5,661,090	135,424,018
Tangerang, Cikarang dan				Tangerang, Cikarang and
Sukabumi	1,024,666,836	927,587,246	26,435,710	37,706,422
China	278,907,188	270,332,791	892,323	2,868,172
Jumlah	<u>2,270,506,252</u>	<u>2,186,369,531</u>	<u>32,989,123</u>	<u>175,998,612</u>

b. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segment above by the Entity and its Subsidiaries on March 31, 2025 and March 31, 2024 amounted to 39.63% and 44.1% of total sales, respectively.

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Pada 29 Januari 2024 entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Dua Sekawan Respati yang berlokasi di kabupaten sukabumi provinsi jawa barat . Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun dengan biaya sewa sebesar Rp 3.500.000 atau Rp 700.000 pertahun sudah termasuk pajak pertambahan nilai(PPN) dan pajak penghasilan 4 ayat 2.
- b. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa dan perubahan biaya sewa . Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut:

- Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp 83.500 perbulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.
- Periode 1 Februari 2024 sampai 31 Januari 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp 88.510 perbulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 29, 2024, the entity entered into a land and building lease agreement with PT Dua Sekawan Respati located in Sukabumi Regency, West Java Province. The agreement is valid for 5 (five) years with a rental fee of Rp3,500,000 or Rp700,000 per year including value added tax (VAT) and income tax article 4 paragraph 2.
- b. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period and changes in rental costs. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows:

- Period from February 1, 2022 until January 31, 2024 with monthly rental fee of Rp 83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.
- Period from February 1, 2024 until January 31, 2026 with monthly rental fee of Rp 88,510 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada bulan April 2011, Entitas telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Entitas atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB (Catatan 5).
- d. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).
- e. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp 116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 7 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.
- f. Pada tahun 2024, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Entitas akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai tanggal 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang kembali.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent
		Rp	Rp
Aset			
Kas dan setara			
kas	RMB	8,256,641	18,856,022
	USD	306,988	5,092,320
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang	RMB	1,975,395	4,511,289
Piutang usaha	RMB	8,380,703	19,139,346
	USD	1,125,822	18,675,141
	EUR	-	-
Piutang lain-lain	RMB	18,000	41,107
Jumlah aset			
(dipindahkan)			66,315,225

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. In April 2011, the Entity entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Entity's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).
- d. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5).
- e. In 2021, Subsidiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp 116,733. This agreement is effective for 6 years and can be renewed with the agreement of both parties
- f. In 2024, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Entity will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2024 until December 31, 2025 and can be extended.

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	
		Rp	Rp	
				Assets
				cash and cash equivalents
		7,866,308	17,417,344	
		741,523	11,984,492	
				Investments in marketable securities and factoring receivables
		796,891	1,764,452	
		7,588,791	16,802,873	
		1,223,448	19,773,368	Trade receivables
		7,871	132,645	
		-	-	Other receivable
				Total assets
			67,875,174	(carried forward)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent
		Rp	Rp
Jumlah aset (pindahan)			66,315,225
Liabilitas			
Utang bank	USD	1,490,752	24,728,588
	RMB	2,430,439	5,550,490
	EUR	15,676	280,488
Utang usaha	RMB	7,813,895	17,844,904
	USD	449,577	7,457,587
	EUR	84,425	1,510,593
	SGD	-	-
	CHF	27,403	514,388
Utang lain-lain	RMB	592,768	1,353,729
Beban akrual	RMB	1,155,289	2,638,379
Jumlah Liabilitas			61,879,146
Aset (Liabilitas) - Neto			4,436,079

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	
		Rp	Rp	
			67,875,174	<i>Total assets (brought forward)</i>
Liabilities				Liabilities
				<i>Bank loans</i>
		2,419,305	39,100,800	
		1,341,142	2,969,517	
		153,494	2,586,584	
		4,498,793	9,961,093	
		387,297	6,259,487	<i>Trade payables</i>
		133,366	2,247,399	
		1,493	17,799	
		37,255	667,652	
		660,105	1,461,585	<i>Other payables</i>
		975,829	2,160,652	<i>Accrued expenses</i>
			67,432,568	<i>Total liabilities</i>
				<i>Net Asset (Liabilities)</i>
			442,606	

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar uang jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.

Current financial assets and long-term financial liabilities

- The fair value of guarantee are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 :

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities As of March 31, 2025 and December 31, 2024:

		31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost	Total / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2025					March 31, 2025
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	28,907,026	-	-	28,907,026	Cash and cash equivalent
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	-	52,624,747	-	52,624,747	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak berelasi	15,039,433	-	-	15,039,433	- related parties
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	170,489,339	-	-	170,489,339	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	592,690	-	-	592,690	- third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Uang Jaminan	8,629,079	-	-	8,629,079	Guarantee
Jumlah	223,657,567	52,624,747	-	276,282,314	Total
Liabilitas jangka pendek					Short-term liabilities
Cerukan	-	-	34,021,479	34,021,479	Overdraft
Utang bank	-	-	84,214,169	84,214,169	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	128,093,049	128,093,049	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	9,817,556	9,817,556	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	8,045,585	8,045,585	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	-	-	25,374,980	25,374,980	Accrued expense
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank	-	-	97,255,666	97,255,666	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	2,690,192	2,690,192	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Utang bank	-	-	372,123,733	372,123,733	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	8,501,866	8,501,866	Lease liabilities
Utang dari pemegang saham	-	-	303,491,559	303,491,559	Loan from shareholders
Jumlah	-	-	1,073,629,834	1,073,629,834	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

		31 Desember 2024/ December 31, 2024			
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total / <i>Total</i>
		Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2024					
Aset lancar					
					December 31, 2024
					Current assets
					Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas	34,406,799	-	-	34,406,799	Investments in marketable securities and factoring
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	-	25,649,858	-	25,649,858	receivables - net
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak berelasi	12,734,694	-	-	12,734,694	- related parties
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	149,609,565	-	-	149,609,565	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	590,072	-	-	590,072	- third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
					Guarantee
Uang Jaminan	8,629,079	-	-	8,629,079	
Jumlah	205,970,209	25,649,858	-	231,620,067	Total
Liabilitas jangka pendek					Short-term liabilities
					Overdraft
Cerukan	-	-	10,093,675	10,093,675	Bank loans
Utang bank	-	-	95,476,681	95,476,681	Trade payables
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	108,595,065	108,595,065	third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	10,078,466	10,078,466	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	13,007,152	13,007,152	third parties
Beban akrual	-	-	21,977,431	21,977,431	Short-term employee benefit liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Accrued expense
Utang bank	-	-	69,861,456	69,861,456	Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	-	-	3,069,481	3,069,481	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	-	769,324	769,324	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Loan from a third parties
					Long-term liabilities
					Bank loans
Utang bank	-	-	372,568,781	372,568,781	Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	-	9,005,134	9,005,134	
Utang dari pemegang saham	-	-	298,770,509	298,770,509	Loan from shareholders
Jumlah	-	-	1,013,273,155	1,013,273,155	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a) Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Aset Keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas di bank	28,784,381	34,275,789	<i>Cash in bank</i>
Piutang usaha – pihak berelasi	15,039,433	12,734,694	<i>Trade receivables – related party</i>
Piutang usaha – pihak ketiga	170,489,339	149,609,565	<i>Trade receivables – third parties</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	592,690	590,072	<i>Other receivables – third parties</i>
Jumlah	214,905,843	197,210,120	Total

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a) Credit risk (continued)

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of March 31, 2025:

							<i>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</i>	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 hari sampai dengan 90 hari/ <i>31 days up to 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Bank	28,784,381	-	-	-	-	28,784,381	<i>Bank</i>	
Piutang usaha	151,812,755	18,108,610	7,806,839	16,296,790	-	194,024,994	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain	592,690	-	-	-	-	592,690	<i>Other receivables</i>	
Jumlah	181,189,826	18,108,610	7,806,839	16,296,790	-	223,402,065	Total	
dikurangi:							<i>less: provision</i>	
cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(8,496,222)	(8,496,222)	<i>for declining in value</i>	
Jumlah aset keuangan	181,189,826	18,108,610	7,806,839	16,296,790	(8,496,222)	214,905,843	Total financial assets	

31 Desember 2024
December 31, 2024

							<i>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</i>	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 hari sampai dengan 90 hari/ <i>31 days up to 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Bank	34,275,789	-	-	-	-	34,275,789	<i>Bank</i>	
Piutang usaha	131,211,078	21,434,168	5,433,600	12,761,175	-	170,840,021	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain	590,072	-	-	-	-	590,072	<i>Other receivables</i>	
Jumlah	166,076,939	21,434,168	5,433,600	12,761,175	-	205,705,882	Total	
dikurangi:							<i>less: provision</i>	
cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(8,495,762)	(8,495,762)	<i>for declining in value</i>	
Jumlah aset keuangan	166,076,939	21,434,168	5,433,600	12,761,175	(8,495,762)	197,210,120	Total financial assets	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

b) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Catatan 37.

b) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024 March 31, 2024	
Kenaikan 1%	126,581	(38,443)	Increase 1%
Penurunan 1%	(126,581)	38,443	Decrease 1%

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a) Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

b) Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are presented in Note 37.

b) Foreign currency exchange rate risk (continued)

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp2.839.711 dan Rp1.387.608.

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Entitas.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of March 31, 2025 and March 31, 2024, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024 would have been Rp2,839,711 and Rp1,387,608 lower/higher, respectively.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalent and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d) Liquidity risk (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Maret 2025 / March 31, 2025						
	Dibawah 1 tahun/	1-2 tahun/	2-3 tahun/	Lebih dari 3 tahun/	Total /	Nilai wajar/
	<i>Under 1 Year</i>	<i>1-2 years</i>	<i>2-3 years</i>	<i>More than 3 years</i>	<i>Total</i>	<i>Fair value</i>
Liabilitas jangka pendek:						Short-term liabilities:
Cerukan	34,021,479	-	-	-	34,021,479	34,021,479 <i>Overdraft</i>
Utang bank	84,214,169	-	-	-	84,214,169	84,214,169 <i>Bank loans</i>
Utang usaha						<i>Trade payables</i>
– pihak ketiga	128,093,049	-	-	-	128,093,049	128,093,049 <i>– third parties</i>
Utang lain-lain						<i>Other payables</i>
– pihak ketiga	9,817,556	-	-	-	9,817,556	9,817,556 <i>– third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8,045,585	-	-	-	8,045,585	8,045,585 <i>Short-term employee benefits</i>
Beban akrual	25,374,980	-	-	-	25,374,980	25,374,980 <i>Accrued expenses</i>
Sub- Jumlah	289,566,818	-	-	-	289,566,818	289,566,818 <i>Sub- Total</i>
Liabilitas jangka panjang:						Long-term liabilities:
Utang bank	97,255,666	198,191,202	114,498,067	59,434,464	469,379,399	469,379,399 <i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	2,690,192	4,407,720	1,989,373	2,104,773	11,192,058	11,192,058 <i>Lease liabilities</i>
Utang dari pemegang saham	-	-	-	261,321,182	261,321,182	261,321,182 <i>Loan from Shareholders</i>
Sub- Jumlah	99,945,858	202,598,922	116,487,440	322,860,419	741,892,639	741,892,639 <i>Sub- Total</i>
Jumlah	389,512,676	202,598,922	116,487,440	322,860,419	1,031,459,457	1,031,459,457 <i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)
Manajemen risiko (lanjutan)
d) Risiko likuiditas (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)
Risk management (continued)
d) Liquidity risk (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total / <i>Total</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Liabilitas jangka pendek:						Short-term liabilities:
Cerukan	10,093,675	-	-	-	10,093,675	10,093,675 <i>Overdraft</i>
Utang bank	95,476,681	-	-	-	95,476,681	95,476,681 <i>Bank loans</i>
Utang usaha						<i>Trade payables</i>
– pihak ketiga	108,595,065	-	-	-	108,595,065	108,595,065 <i>– third parties</i>
Utang lain-lain						<i>Other payables</i>
– pihak ketiga	10,078,466	-	-	-	10,078,466	10,078,466 <i>– third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13,007,152	-	-	-	13,007,152	13,007,152 <i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	21,977,431	-	-	-	21,977,431	21,977,431 <i>Accrued expenses</i>
Sub- Jumlah	259,228,470	-	-	-	259,228,470	259,228,470
Liabilitas jangka panjang:						Long-term liabilities:
Utang dari pihak ketiga	769,324	-	-	-	769,324	769,324 <i>Loan from a third party</i>
Utang bank	69,861,456	213,868,453	150,020,533	8,679,795	442,430,237	442,430,237 <i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	3,069,481	4,365,000	2,283,772	2,356,362	12,074,615	12,074,615 <i>Lease liabilities</i>
Utang dari pemegang saham	-	-	-	298,770,509	298,770,509	298,770,509 <i>Loan from Shareholders</i>
Sub- Jumlah	73,700,261	218,233,453	152,304,305	309,806,666	754,044,685	754,044,685
Jumlah	332,928,731	218,233,453	152,304,305	309,806,666	1,013,273,155	1,013,273,155

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management for current years.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

40. TRANSAKSI NON KAS

40. NON-CASH TRANSACTION

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Non cash investing and financing activities:
Peningkatan utang bank jangka pendek dan cerukan melalui :			Increase in short-term bank loan and overdraft by:
- kerugian selisih kurs belum terealisasi	820,483	1,508,851	- unrealized loss on foreign exchange
Peningkatan utang dari pemegang saham melalui :			Increase in loan from shareholder :
- kapitalisasi bunga ke utang	4,721,050	3,746,858	- Capitalization of interest to debt
- reklasifikasi bunga ke beban akrual lainnya	-	(14,757,195)	- reclassification interest to accrued others
Penambahan aset hak guna melalui:			Increase in Right-of-used assets by:
- Liabilitas sewa	-	3,888,889	- Lease liabilities
- Reklasifikasi ke aset tetap	-	13,250,000	- Reclassification to fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap melalui:			Advance for acquisition of fixed assets:
- Realisasi perolehan aset tetap	(5,489,443)	(8,962,260)	- Realisation of acquisition of fixed assets
- Selisih kurs	193,125	283,360	- Foreign exchange
Penambahan aset tetap melalui:			Increase in fixed asset by:
- utang pembelian aset tetap	181,719	-	- purchase of fixed asset
- uang muka pembelian	5,489,443	-	- advance payments
- reklasifikasi dari aset hak guna	-	13,250,000	- reclassification from right-of-use assets
Penurunan nilai aset tetap melalui :			Decrease of fixed assets by:
- penghapusbukuan	-	10,214,626	- Write-off
Penurunan liabilitas sewa melalui:			Decrease lease liabilities by:
- Terminasi sewa	-	2,582,137	- lease termination
Penurunan utang perolehan aset tetap melalui :			Decrease payable for acquisition of fixed assets :
- penambahan utang	181,719	466,889	- additional of payable
- reklasifikasi uang muka ke utang pembelian aset tetap	(5,106)	-	- reclassification purchase advance to payable fixed asset
- rugi selisih kurs belum terealisasi	9,275	39,912	- unrealize loss on foreign exchange

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan untuk Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) And 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI NON KAS (Lanjutan)		40. NON-CASH TRANSACTION (Continued)				
Rekonsiliasi utang, neto		Debt reconciliation, net				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan lain/ Other changes	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank jangka pendek	95,476,681	(12,082,995)		820,483	84,214,169	Short-term bank loans
Utang lain-lain :						Other Payables :
Utang perolehan aset tetap	920,098	(33,263)	9,275	176,613	1,072,723	Fixed assets payables
Utang bank jangka panjang	442,430,237	26,949,162	-	-	469,379,399	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	12,074,615	(882,557)	-	-	11,192,058	Lease liabilities
Utang dari pemegang saham	298,770,509	-	-	4,721,050	303,491,559	Loan from shareholder
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	769,324	(769,324)	-	-	-	Long-term debts from a third party
Jumlah	850,441,464	13,181,023	9,275	5,718,146	869,349,908	Total
Rekonsiliasi utang, neto		Debt reconciliation, net				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan lain/ Other changes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank jangka pendek	80,510,637	24,004,346	-	(9,038,302)	95,476,681	Short-term bank loans
Utang lain-lain :						Other Payables :
Utang perolehan aset tetap	3,044,724	(4,799,014)	360,591	2,313,797	920,098	Fixed assets payables
Utang bank jangka panjang	425,502,606	16,927,631	-	-	442,430,237	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	18,155,900	(6,081,285)	-	-	12,074,615	Lease liabilities
Utang dari pemegang saham	234,498,894	46,945,000	-	17,326,615	298,770,509	Loan from shareholder
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	14,354,809	(13,585,485)	-	-	769,324	Long-term debts from a third party
Jumlah	776,067,570	63,411,193	360,591	10,602,110	850,441,464	Total